

**IMPLEMENTASI NADA MURI-Q PADA
PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA
DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

VINA RIZQIA THAHER

NIM: 1503106010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 3 Desember 2019
Pembuat pernyataan.



Vina Rizqia Thaher
NIM: 1503106010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyah 1 Semarang Tahun 2019/2020**

Nama : Vina Rizqia Thaher

NIM : 1503106010

Program Studi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini

Telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 19 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris


H. Mursid, M. Ag


Agus Khunaifi, M. Ag

NIP. 196703052001121001

NIP. 197506232005012001

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Muslam, M. Ag


Sofa Muthohar, M. Ag

NIP. 19660305200501100

NIP. 197507052005011001

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Mursid, M. Ag


Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I

NIP: 196703052001121001

NIP: 197210161997032001



NOTA DINAS

Semarang, 3 Desember 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun 2019/2020**
Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



H. Mursid, M. Ag
NIP: 196703052001121001

NOTA DINAS

Semarang, 3 Desember 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun 2019/2020**
Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I
NIP: 197210161997032001

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang Tahun 2019/2020**

Nama : Vina Rizqia Thaher

NIM : 1503106010

Skripsi ini membahas tentang bagaimana implementasi metode Nada Muri-q pada pembelajaran tahfidz juz'amma anak usia dini di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya menghafal Al-Qur'an sejak dini. Namun banyak kendala yang dihadapi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Diantaranya, anak dibebani dengan metode menghafal yang terkesan monoton dengan tanpa adanya variasi. Bertolak dari hal tersebut, maka dibutuhkan metode menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan bagi anak, khususnya bagi siswa kelas B RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Maka dari itulah diterapkannya metode Nada Muri-Q di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan: Bagaimana implementasi Nada Muri-Q dalam pembelajaran Tahfidz Juz'amma di kelas B RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang? Dan Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan Nada Muri-Q di kelas B RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistic, dan semua data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang dapat disimpulkan bahwa metode Nada Muri-Q ini telah menghasilkan kemajuan yang cukup signifikan yakni tercapainya target hafalan. Keberhasilan tersebut di dukung oleh beberapa faktor. Walaupun demikian, penerapan metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz''Amma ini juga belum maksimal

dikarenakan adanya kendala atau faktor penghambat yang datang dari beberapa aspek.

Kata Kunci : *Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz
Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S	ي	Y
ض	D		

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang diutus membawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi berjudul “Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz’Amma di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang Tahun 2019/2020” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Srata 1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Dan pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

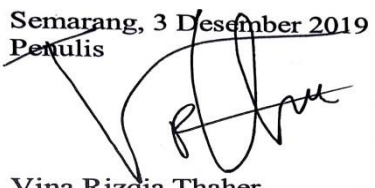
Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas
2. H. Mursid, M.Ag., selaku ketua jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang.

3. H. Mursid, M.Ag dan Hj. Tuti Qurrotul A'ini, M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I, selaku kepala sekolah RA Al Khoiriyyah 1 Semarang beserta segenap guru dan karyawan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik.
6. Ayah dan Ibu yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa-doa yang tulus dan selalu memberikan motivasi.
7. Putri Oktawiyana, Maulida Triana Sari, Himmatul Aliyah, A'ini Rochmah yang selalu memberikan semangat.
8. Teman-teman PIAUD A angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Segenap guru KB Pelangi yang selalu kompak dan memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Semarang, 3 Desember 2019
Penulis



Vina Rizqia Thaher

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : METODE MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian metode	8
2. Metodologi menghafal Al-Qur'an	
a. Metode Umami	10
b. Metode Tilawati	12
c. Metode Nada Muri-Q.....	13
3. Pengertian Pembelajaran Tahfidz.....	16
4. Tahfidz Juz' Amma	17
a. Pengertian menghafal juz' amma.....	17

b. Manfaat menghafal juz'amma	18
c. Keutamaan mempelajari, membaca dan menghafal juz'amma.....	22
B. Kajian Pustaka Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data.....	40
D. Fokus Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Data Umum Hasil Penelitian	50
a. Profil RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	50
b. Identitas Sekolah	51
c. Visi, Misi, dan Tujuan RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.....	52
d. Keadaan Pendidik dan Peserta didik di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	53

2. Deskripsi Data Khusus	
a. Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	
1) Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	56
2) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz	58
3) Evaluasi Pembelajaran Tahfidz	63
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	67
B. Analisis Data	
1. Analisis Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	
a. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidz	69
b. Analisis pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz	70
c. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tahfidz	71
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang	72
C. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah hal sangat mudah dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan janji Allah, sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(Al-Qamar:17).¹

Maka adakah orang yang mengambil pelajaran ? “. Penjelasan dari surah Al-Qamar ayat 17 yaitu Allah jadikan Al-Qur'an itu mudah bacaan (lafadznya) dan kami mudahkan pula pengertiannya bagi orang yang mengiginkannya agar dia memberikan peringatan kepada manusia dan ini adalah sebuah kitab yang Allah turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapatkan pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran, di sini mengandung makna perintah yakni, hafalkanlah Al-Qur'an itu oleh kalian dan ambillah sebagai nasihat buat diri kalian. Sebab

¹Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata dilengkapi dengan Ashabun Nuzul dan Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009), hlm 529.

tidak ada orang yang lebih hafal tentang Al-Qur'an selain dari pada orang yang mengambilnya sebagai nasihat buat dirinya.

Sedangkan *حَفِظَ - يَحْفَظُ - حِفْظًا* yang mempunyai arti yang “memelihara, menjaga, menghafal”.²

Hifzuhul Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an sehingga bisa membacanya diluar kepala. Seorang Al-Hafizh adalah orang yang sudah hafal keseluruhan ayat Al-Qur'an di luar kepala. Banyak orang yang hafal Al-Qur'an menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an itu relatif mudah.³

Jadi sangatlah baik jika kita mengajarkan anak untuk menghafalkan Juz'amma untuk anak usia dini. Agar anak kelak jika sudah tumbuh dewasa dia akan menjadi Tahfidz Al-Quran dan mudah untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Mengajarkan ilmu-ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an kepada anak dari kecil sangatlah penting karena agar anak mengetahui apa saja pelajaran atau ilmu-ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an agar anak bisa mengamalkan dengan baik dan baik untuk bekal anak kelak di akhirat.

²Syarif Al-Qusyairi, *Kamus Akbar Arab-Indonesia*, (Surabaya: Giri Utama, 1997), hlm 91.

³ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya*, (Jakarta: Qaf Media kreatif, 2017), hlm. 16.

Keutamaan mempelajari dan membaca Al-Qur'an yaitu merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim, mendapatkan syafa'at pada hari kiamat, mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan, dengan mempelajari Al-Qur'an maka akan turun sakinah (ketentraman), pahala berlipat ganda bagi pembaca Al-Qur'an, Allah mengangkat derajat orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an,⁴ mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah, penghafal Al-Qur'an yang menjunjung nilai-nilai Al-Qur'an dijuluki dengan Ahlullah atau keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah, Nabi menjanjikan bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti, penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal, penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang terdepan dalam menjaga kelestarian kitab suci Al-Qur'an,⁵ Tujuan menghafal Juz' Amma untuk anak usia dini untuk mencerdaskan anak dan meingkatkan IQ anak melalui menghafal surah-surah pendek dalam Juz' Amma. Manfaat menghafal Juz' Amma untuk anak usia dini yaitu mencerdaskan fikiran anak, melatih bagaimana anak itu menghafal dengan ayat yang ringan sebelum menghafal ayat yang susah, melatih semangat rajin menghafal anak, melatih bacaan

⁴Edi Sumianto, *Mahir Murattal Sistem 3 Jam*, (Solo: Ashabul Qur'an, 2008), hlm. 6-9.

⁵Ahsin Sakho Muhammad, "*Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ...*", hlm. 27-30.

tajwid anak dalam hukum bacaan di surah-surah yang terdapat di Juz'Amma, melatih dalam kesabaran anak dalam menghafal surah-surah yang terdapat di Juz'Amma, dapat memudahkan anak dalam membaca surah-surah yang terdapat di Juz'Amma, melatih daya ingat anak dalam menghafal surah-surah yang terdapat di Juz'Amma, dapat membiasakan anak dalam menghafal surah-surah yang terdapat di Juz'Amma, dapat membekali anak dengan surah-surah yang terdapat di Juz'Amma ke dalam diri anak, dapat mempelajari isi-isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Juz'amma.

Permasalahan ini di latarbelakangi pentingnya menghafal Al-Qur'an sejak dini, tetapi banyak kendala yang dihadapi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Diantaranya anak dibebani dengan cara menghafal yang terkesan monoton dengan tanpa adanya variasi dan membosankan. Kendala yang dihadapi oleh anak yang akan menghafal Al-Qur'an jauh lebih besar dari pada membacanya saja. Anak tidak hanya dituntut untuk bisa membaca dengan benar, dia juga harus bisa mengingat ayat-ayat dalam bentuk tulisan arab yang belum diketahui. Disamping itu, anak juga dibebani dengan cara menghafal yang terkesan monoton dengan tanpa adanya variasi dan membosankan.

Jadi dibutuhkann cara menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan bagi anak, khususnya bagi siswa RA (Raudhotul Athfal) Al Khoiriyah I Semarang. Melalui Nada Muri-Q ini mencoba membawa anak-anak untuk lebih tertarik mempelajari

Al-Qur'an, dengan cara ini peserta didik tidak terasa dibebani dan sangat mempermudah cara menghafal Al-Qur'an. Keunggulan dari model ini dengan menggunakan nada dan irama.

Nada Muri-Q adalah singkatan dari Murattal irama Qur'an. Cara yang menggunakan nada dan irama untuk menghafal Al-Qur'an ini disusun oleh Ustadz Muhammad Dzikro Al-Hafdz (Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Ibadurrahman Surakarta).

Dari pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis bahwa di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang merupakan RA yang cukup mempunyai prestasi yang tidak kalah dengan RA lainnya. Dari kondisi ini, penulis ingin menjadikan RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sebagai obyek penelitian ini, penulis meneliti pelaksanaan atau penerapan Nada Muri-Q dalam Pembelajaran Tahfidz Juz'amma di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

Sehubung dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema *"Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun 2019/2020"*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Nada Muri-Q dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tahun 2019/2020?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan

menggunakan Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tahun 2018/2019.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para penghafal pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya tentang cara ataupun strategi Tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan inovasi yang tepat dalam memberikan kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran Tahfidz Juz'Amma

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja guru dalam menerapkan cara ataupun strategi pembelajaran Tahfidz Juz' Amma.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pertimbangan mengajar dalam memilih cara ataupun strategi yang tepat dan berhasil dalam pembelajaran Tahfidz Juz' Amma.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah semangat dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal Juz' Amma.

e. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran singkat bagi orang tua tentang profil RA yang akan di jadikan tempat bagi anaknya untuk menuntut ilmu, terutama tentang keunggulan RA dibanding RA lain.

f. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran hafalan Juz' Amma dengan menggunakan Nada Muri-Q.

BAB II

METODE MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian metode

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis).⁶ Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan.

Sudjana berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksiomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-

⁶ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa", *Jurnal SAP*, (Vol.1, No. 2, tahun 2016), hlm. 166.

langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Menurut Sangidu metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salamun menyatakan bahwa metode pembelajaran ialah sebuah caracara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.⁷ Jadi metode ialah suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang tersusun secara sistematis, sesuai dengan kemampuan peserta didik dan psikologis peserta didik. Kunci dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar itu terdapat pada guru, bagaimana

⁷<http://mangihot.blogspot.com/2016/10/pengertian-metode-pembelajaran-secara.html>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2019 pada jam 20.14.

guru memilih metode untuk mengajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan psikologis peserta didik

2. Metodologi menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah:

a) Metode Ummi

Metode Ummi disusun oleh Ummi Foundation yang berada di Surabaya dengan visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi qur'ani. Spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut di bagi menjadi empat, yaitu:

1. Privat/individual

Metodologi privat atau individual adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika jumlah muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunya hanya satu, jika jilid dan halaman berbeda (campur), biasanya dipakai untuk jilid jilid rendah (1-2), banyak dipakai untuk anak usia TK.

2. Klasikal individual

Metodologi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.

3. Klasikal baca simak

Metodologi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak lainnya. Metode ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

4. Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca

simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.⁸

b) Metode Tilawati

Metode Tilawati terdiri dari 6 jilid, secara khas metode ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang. Nama Tilawati (indonesia:bacaanku) adalah merupakan ruh doa para penyusun agar kiranya Allah mentakdir Al Qur'an menjadi bacaan nomor pertama dan bagi ummat islam. Prinsip pengajaran metode Tilawati adalah: diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rosti, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan menggunakan teknik baca simak menggunakan buku. Untuk mendukung dalam menciptakan suasana kondusif maka penataan kelas di atur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk "U" sedangkan guru didepann tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.⁹

Pendekatan pembelajaran dalam metode ini adalah pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal, Tilawati merupakan buku metode belajar membaca Al Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran

⁸Ahmad Yusuf, *Modull Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Faoundation, 2011), hlm. 9-10.

⁹Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Alqur'an Nurul Falah, 2010), hlm. Vi.

membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Dengan pendekatan ini diharapkan: kegiatan pembelajaran menjadi efektif, mudah dan menyenangkan, santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar, suasana belajar kondusif, target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.¹⁰

c) Metode Nada Muri-Q

1. Pengertian Nada Muri-Q

Menurut Muhammad Dzikro selaku penemu metode ini mengatakan “Metode Muri-Q adalah metode praktis membaca Al-Qur’an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur’an sesuai Tajwid.” Muri-Q merupakan Murottal Irama Al-Qur’an, metode ini sangat cocok untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca ataupun menghafal Al-Qur’an.

2. Nada-nada Muri-Q

Edi Sumiyanto menjelaskan bahwa dalam metode Muri-Q terdapat 4 nada adalah nada 1 yaitu membaca Al-Qur’an dengan tangga nada tinggi, nada 2 yaitu membaca Al-Qur’an dengan tangga nada naik, nada 3 yaitu membaca Al-Quran dengan tangga nada

¹⁰Abdurrohim Hasan, dkk, “Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati ...”, hlm. 8.

turun, nada 4 yaitu membaca Al-Qur'an dengan tangga nada merendah (lebih rendah dari nada 3).

3. Pola Nada Muri-Q

Edi Sumianto menerangkan bahwa dari 4 nada tersebut dikelompokkan lagi menjadi 3 pola nada yaitu pola nada dasar, pola nada kombinasi dan pola nada variasi.

Pola nada dasar, nada dasar adalah nada yang dibaca secara bergantian yang terdiri nada 2 dan nada 3, cara membacanya yaitu membaca ayat pertama dengan nada naik kemudian ayat berikutnya dibaca dengan nada 3 atau turun. Jika penerapan nada 2 dan 3 sudah dicoba sementara surat yang dibaca tinggal satu ayat maka bias menerapkan ayat terakhir dengan nada 4.

Pola kombinasi, nada kombinasi adalah nada yang terdiri dari 3 tangga nada yaitu nada 2, nada 3, nada 4, cara membacanya yaitu dibaca secara begantian.

Pola nada variasi adalah pola yang menerapkan semua jenis nada dalam Muri-Q, langkah penerapan nada variasi yaitu gunakan pola dasar (2-3,2-3,dst), untuk menerapkan nada 1 setelah menerapkan nada pokok dilanjutkan ke nada 4. Ayat 1 dibaca dengan nada 2 ayat 2 dibaca dengan nada 3 ayat 3 dibaca

dengan nada 2 ayat 4 dibaca dengan nada 3 ayat 5 dibaca dengan nada 4 ayat 6 dibaca dengan nada 1 dan seterusnya.

4. Langkah-langkah Metode Muri-Q

Edi Sumianto menjelaskan langkah-langkah menggunakan metode Muri-Q yaitu pilih surat/ayat yang akan dibaca, baca ayat pertama dengan nada 2 kemudian ayat berikutnya dengan nada 3. Terus bergantian sampai selesai ayat yang akan dibaca jika ingin menggunakan nada varisi setelah nada dasar dibaca beberapa kali contoh 2 kali di lanjutkan dengan memasukan nada 1 di ayat setelahnya kemudian nada 2, nada 3 dan nada 4 secara bergantian di ayat berikutnya.¹¹

Mahir murattal sistem 3 jam ini merupakan salah satu upaya yang di tunjukkan kepada kaum muslimin untuk lebih mencintai Al-Qur'an dengan cara membacanya bukan hanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, namun juga dengan murattal. Dengan demikian diharapkan Al-Qur'an benar-benar mampu memberikan petunjuk bagi pembacanya maupun orang yang mendengarkannya.

¹¹Edi Sumianto, "*Mahir Murattal MURI-Q (Murattal Irama Qur'ani)*...", hlm. 17.

Membaca Al-Qur'an dengan murattal merupakan suatu hal yang diidam-idamkan oleh kaum muslimin. Melantunkan Al-Qur'an dengan baik dan indah bagi seorang qori' (pembaca Al-Qur'an) akan lebih merasa senang ketika membacanya. Selain itu Al-Qur'an akan mampu memberikan daya tarik yang luar biasa bagi siapa saja manakala di lantunkan dengan suara yang indah.

Mahir murattal sistem 3 jam ini adalah salah satu usaha untuk mengajak kaum muslimin agar lebih mencintai Al-Qur'an dan memberikan pemahaman yang lebih bahwasanya belajar Al-Qur'an tidaklah sesulit yang kita bayangkan.¹²

3. Pengertian pembelajaran Tahfidz

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa "Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".¹³ Menurut Greder belajar adalah proses banyak kejadian yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mengalami kesulitan saat menghadapi tugas

¹² Edi Sumianto, "*Mahir Murattal MURI-Q (Murattal Irama Qur'ani) ...*", hlm. 5.

¹³ Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, (UU RI No.20 Tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 4.

yang kompleks. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an lebih banyak dipelajari di sekolah-sekolah Islam atau TK Islam dibandingkan dengan sekolah umum. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-Quran dalam makna membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfizh) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur.¹⁴ Jadi pembelajaran Tahfidz adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mengkaji Al-Qur'an dalam makna membaca, memahami, menghafal dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur.

4. Tahfidz Juz'amma

a) Pengertian menghafal Juz'amma

Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Tahfidz berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

Sedangkan **حَفَظَ يَحْفَظُ حِفْظًا** yang mempunyai arti “memelihara, menjaga, menghafal”.¹⁵

Hifzhul Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafalkan ayat-ayat suci Al-

¹⁴ Zulfitria, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol.1 No. 2. Tahun 2016), hlm. 45-46.

¹⁵ Syarif Al-Qusyairi, “*Kamus Akbar Arab-Indonesia ...*”, hlm 91.

Qur'an sehingga bisa membacanya diluar kepala. Seorang Al-Hafizh adalah orang yang sudah hafal keseluruhan ayat Al-Qur'an di luar kepala. Banyak orang yang hafal Al-Qur'an menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an itu relatif mudah.¹⁶

b) Manfaat menghafal Juz'amma

1. Manfaat spiritual

Al-Qur'an adalah kitab yang penuh dengan keberkahan, maka mereka yang menghafalkan Al-Qur'an akan mengunduh keberkahan itu secara terus menerus. Keberkahan Al-Qur'an tidaklah berbentuk materi tapi non materi. Tapi, kebaikan yang bersifat non materi ini pada akhirnya akan berimbas kepada materi juga.

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan selalu hidup bersama Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang penuh dengan nilai-nilai sakralitas. Sebelum membaca Al-Qur'an, kita terlebih dahulu membersihkan diri dengan berwudhu, kemudian menghadap kiblat dan memegang mushaf Al-Qur'an kemudian membacanya dengan penuh khusyuk. Semua proses tersebut akan menciptakan rasa spiritual

¹⁶Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 16.

yang tinggi. Keimanan dan ketakwaan bisa bertambah dan terus bertambah. Dengan demikian, menghafalkan Al-Qur'an bisa menciptakan generasi saleh dan berkarakter baik. Saat sedang menghafal Al-Qur'an, kita akan selalu mengulangi bacaan sampai puluhan kali bahkan ratusan kali sampai betul-betul hafal. Semakin banyak ayat Al-Qur'an yang kita baca semakin banyak pahala yang kita kumpulkan, semakin tinggi pula derajat kita dihadapan Allah. Satu huruf dari Al-Qur'an yang kita baca akan mendapatkan satu pahala. Satu pahala itu akan dilipatkan sampai sepuluh kali. Bisa dibayangkan berapa banyak pahala yang kita dapatkan ketika menghafal Al-Qur'an. Orang yang hafal Al-Qur'an juga dihimbau untuk selalu menjaga hafalannya agar jangan sampai lupa.

Manfaat lain dari kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah terciptanya suasana religius di lingkungan para penghafal Al-Qur'an, bagaimana tidak, jika para penghafal Al-Qur'an berkumpul maka bisa dipastikan kegiatannya menciptakan suasana religius. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi bahwa ketika ada sekumpulan orang membaca Al-Qur'an maka akan tercipta suasana tenang rahmat Allah akan

menyertai mereka, malaikat pun mengelilingi mereka.¹⁷

2. Manfaat etika dan akhlak

Menghafalkan Al-Qur'an bisa menciptakan generasi yang penuh etika. Sebagaimana gambaran, seorang penghafal Al-Qur'an harus menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Ketika berhadapan dengan guru, mereka harus beretika terhadap guru. Seorang murid harus menunjukkan etika dan kesopanannya. Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka anak tersebut bisa dipastikan mempunyai etika dan akhlak yang bagus. Dalam kenyataannya memang demikian.

3. Manfaat intelektual

Salah satu manfaat menghafal Al-Qur'an adalah penguat otak. Otak adalah salah satu anggota tubuh. Jika digunakan terus-menerus anggota tubuh akan semakin kuat. Begitu juga otak manusia, otak manusia seperti kumparan dalam mesin listrik. Ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, kumparan itu terus berjalan, mesin itu akan aktif dan dinamis. Sel-sel dan partikel di otak akan aktif. Aktifnya sel dalam otak

¹⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 19-21.

akan memperkuat otak itu sendiri. Hal ini akan bermanfaat untuk mengolah data yang masuk kedalam otak. Apalagi jika materi untuk menjalankan kumparan itu adalah Kalamullah yang demikian mulia. Hasilnya akan lain dibandingkan dengan ungkapan yang lain. Salah satu faktor penguat intelektual seseorang dalam menghafal adalah ketika seorang penghafal teliti dengan keberadaan ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi. Ini mengharuskannya untuk teliti dalam membedakan setiap ayat yang mempunyai kemiripan redaksi pada surahnya masing-masing.

Kenyataannya banyak anak yang hafal Al-Qur'an mempunyai prestasi yang bagus disekolahnya masing-masing, ternyata menghafalkan Al-Qur'an bisa menanamkan kecerdasan intelektual.

Seorang yang telah hafal Al-Qur'an seolah menggenggam sebongkah emas. Dia bisa menggunakan setiap bagian dari bongkahan emas itu untuk apa saja, seperti anting-anting, gelang, kalung dan sebagainya. Begitu juga penghafal Al-Quran bisa

menggunakan ayat-ayat yang dia hafalkan untuk berbagai macam keperluan.¹⁸

c) Keutamaan mempelajari, membaca dan menghafal Juz' Amma

Diantara keutamaan itu adalah:

1. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim.
2. Mendapat syafa'at di hari qiyamat.

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِرُؤْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari qiyamat untuk memberikan syafa'at bagi pembacanya.”¹⁹

3. Dengan mempelajari al-Qur'an maka akan turun sakinah (ketentraman, rahmat) malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari kepada makhluk yang ada di sisiNya.
4. Pahala berlipat ganda bagi pembaca al-Qur'an.
5. Allah mengangkat derajat orang yang mahir membaca Al-Qur'an.
6. Mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan.
7. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.

¹⁸Ahsin Sakho Muhammad, *“Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ...”*, hlm. 21-23.

¹⁹Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim (jilid 4)*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), hlm. 475.

Seorang yang hafal Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya akan selalu mendapatkan peringatan-peringatan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkannya. Betapa indah identitas yang diberikan Rosululloh kepada para pembaca Al-Qur'an.²⁰

8. Mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah. Seorang penghafal Al-Qur'an sudah pasti cinta kepada Kalamullah. Allah mencintai mereka yang cinta kepada kalam-Nya.
9. Penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak sekali pahala. Bisa digambarkan, jika setiap huruf yang dibaca seorang mendapatkan 10 pahala, jumlah huruf Al-Qur'an (sebagaimana disebutkan imam Sayuthi dalam al-Itqan) adalah 671.323 huruf maka bisa dibayangkan berapa juta pahala yang dihasilkan ketika seorang penghafal Al-Qur'an berulang kali membaca ayat-ayat Al-Qur'an
10. Penghafal Al-Qur'an yang menjunjung nilai-nilai Al-Qur'an dijuluki dengan "Ahlullah" atau keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah.

²⁰ Edi Sumianto, "*Mahir Murattal MURI-Q (Murattal Irama Qur'ani)...*", hlm. 7.

11. Nabi Muhammad saw pernah menyegerakan penguburan sahabat yang meninggal dalam perang uhud, yang hafalannya lebih dari pada lainnya. Ini penghargaan bagi mereka yang hafal Al-Qur'an
12. Nabi saw memerintahkan para sahabat agar yang menjadi imam shalat adalah mereka yang paling bagus bacaan Al-Qur'annya, yang sekaligus juga hafal. Nabi telah menghantarkan para penghafal Al-Qur'an dalam jabatan yang mulia yaitu menjadi pemimpin umat saat shalat. Jika penghafal Al-Qur'an sudah diberi tempat yang mulia oleh Nabi, maka dia bisa mengembangkan diri untuk bisa berkiprah lebih jauh lagi dalam membimbing masyarakat.
13. Nabi menjanjikan bahwa orang tua yang penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti.
14. Penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal. Kegiatan ini potensi untuk menjadikan otaknya menjadi semakin kuat dan cerdas. Sama seperti anggota tubuh lainnya, jika dilatih terus menerus akan menjadi kuat.
15. Penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang terdepan dalam menjaga keaslian, kemurnian, kelestarian kitab suci Al-Qur'an.

16. Seorang penghafal Al-Qur'an yang selalu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an akan menciptakan dirinya menjadi manusia saleh. Getaran bacaan Al-Qur'an akan mempengaruhi sel-sel tubuhnya sehingga akan menciptakan DNA atau asam deoksiribonukleat yaitu sel-sel pembawa genetik seseorang. DNA yang dibawa oleh Hafizh Al-Qur'an besar kemungkinan positif. Hal ini akan membuatnya (atas izin Allah) mempunyai keturunan yang saleh pula.
17. Penghafal Al-Qur'an yang selalu muroja'ah (mengulang hafalannya) ia sebenarnya tengah melakukan olah raga otak dan lidah. Pada saat penghafal Al-Qur'an muroja'ah otaknya akan berjalan bagai kumparan yang terus-menerus bergerak. Hal ini sangat bermanfaat bagi kesehatan otak dan urat saraf lainnya.
18. Karena Al-Qur'an adalah kitab "Mubarak" yang penuh berkah atau tempat menumpuknya kebaikan.²¹.

Dari keutamaan Al-Qur'an di atas, para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya, dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak bisa diukur dengan materi.

²¹Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 27-33.

Allah akan memberikan penghargaan di dunia sebelum di akhirat.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an

Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a) Persiapan yang matang

Persiapan yang matang merupakan syarat penting bagi seseorang menghafal Al-Qur'an, faktor persiapan sangat berkaitan dengan minat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Minat yang tinggi sebagai usaha menghafal Al-Qur'an adalah modal awal seseorang mempersiapkan diri secara matang.

b) Motivasi dan stimulus

Selain minat, motivasi dan stimulus juga harus diperhatikan bagi seorang yang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dituntut kesungguhan khusus pekerjaan yang berkesinambungan dan kemauan keras tanpa mengenal bosan dan putus asa. Karena itulah motivasi yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an harus selalu di pupuk.

c) Faktor usia

Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya tidak dibatasi dengan usia, namun setidaknya usia ideal untuk menghafal Al-Qur'an harus tetap dipertimbangkan. Seorang yang

menghafal Al-Qur'an dalam usia produktif (5-20 tahun) lebih baik dari pada menghafal Al-Qur'an dalam usia 30-40 tahun. Faktor usia tetap harus diperhitungkan karena berkaitan dengan daya ingat (memori) seseorang. Oleh karena itu, lebih baik usia menghafal Al-Quran adalah usia dini, karena daya rekam yang dihasilkan sangat kuat dan daya ingat yang cukup tajam. Seperti pepatah arab menyatakan bahwa belajar dimasa kecil bagaikan mengukir diatas batu, sedangkan belajar dimasa tua bagaikan mengukir diatas air.

d) Manajemen waktu

Seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an harus dapat memanfaatkan waktu yang memiliki sebaik-baiknya. Oleh karena itu seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memilih kapan ia harus menghafal dan kapan ia harus melakukan aktivitas dan kegiatan lainnya.

e) Intelegensi dan potensi ingatan

Faktor intelegensi dan potensi ingatan lebih mengangkut faktor psikologis. Seseorang yang mempunyai kecerdasan dan daya ingat yang tinggi akan lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an dari pada seseorang yang kecerdasannya dibawah rata-rata.

f) Tempat menghafal

Faktor tempat berkaitan denga situasi dan kondisi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal di

tempat yang bising dan kumuh serta penerangan yang kurang akan sulit untuk dilakukan dari pada menghafal di tempat yang tenang, nyaman dan penerangan yang cukup. Hal ini dikarenakan faktor tempat sangat eratkaitannya dengan konsentrasi seseorang.

Selain faktor pendukung, faktor-faktor lain yang harus diperhatikan adalah faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an, faktor penghambat diantaranya adalah:

a) Kurang minat dan bakat

Kurangnya minat dan bakat para siswa dalam mengikuti pendidikan Tahfidz Al-Qur'an merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal Al-Qur'an, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan Tahfidz maupun Takrir.

b) Kurang motivasi dari diri sendiri

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalankan tidak akan selesai dan memakan waktu yang relatif lama.

c) Banyak dosa dan maksiat

Hal ini karena dosa dan maksiat membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an dan melupakan dirinya pula,

serta membutuhkan hatinya dari ingatan Allah swt serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kunci utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah ikhlas.

d) Kesehatan yang sering terganggu

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Jika kesehatan terganggu, keadaan ini akan menghambat kemajuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dimana kesehatan dan kesibukan yang tidak jelas dan terganggu tidak memungkinkan untuk melakukan proses Tahfidz maupun takrir.

e) Rendahnya kecerdasan

iQ merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Apabila kecerdasan siswa ini rendah maka proses dalam lemah hafal Al-Qur'an menjadi terhambat. Selain itu lemahnya daya ingat akibat rendahnya kecerdasan bisa menghambat dalam menghafal materi, karena dirinya mudah lupa dan sulit untuk mengingat kembali materi yang sudah dihafalkannya. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses Tahfidz Al-Qur'an. Pada dasarnya sukses menghafal ialah berasal dari tekun mengaji.

f) Usia yang lebih tua

Usia yang sudah lanjut menyebabkan daya ingat seseorang menjadi menurun dalam menghafalkan Al-Qur'an dipelukan ingatan yang kuat, karena ingatan yang lemah akibat dari usia yang sudah lanjut menghambat keberhasilannya dalam menghafalkannya.²²

B. Kajian Pustaka Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik persamaan atau titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti.

Pertama karya, Avivah (1403016039) tahun 2018 dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Tahsin Tartil Al-Qur'an dengan Metode Maisura di pesantren Takhasus IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta" yang dalam skripsinya menjelaskan penerapan metode Maisura di pesantren Takhasus IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta dapat membantu mahasantri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an

²² <http://eprints.stainkudus.faktor> pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an.ac.id, diakses pada tanggal 4 agustus 2019 pada jam 22.38.

mereka, sehingga menjadikan bacaan Al-Qur'an mahasantri pesantren Takhasus IIQ menjadi bacaan Al-Qur'an dengan tartil yang optimal serta baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Konsep pembelajaran ini menggunakan metode Maisura dimana dalam penyampainya menggunakan metode penyampaian musyafahah, tallaqi, sorogan, ceramah, tanya jawab, latihan. Tahsin tartil Al-Qur'an metode Maisura adalah karya Dr.K.H. Ahmad Fathoni.²³

Kedua karya, Dina Rahma (133111112) tahun 2017 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dengan penelitian "Studi Analisis Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al Amar pada anak usia dini di TPQ Al Amar Gempol Bapang Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal" yang dalam skripsinya menjelaskan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al amar pada anak usia dini di TPQ Al amar Gempol Bapang Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal yang merupakan suatu lembaga penyelenggara pendidikan non formal yang bernuansa islami. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini menggunakan metode Al amar yang di padukan dengan metode-metode lain seperti metode ceramah, demonstrasi, permainan, metode drill dan pembiasaan yang telah berlangsung dengan baik

²³Avivah, "Implementasi Pembelajaran Tahsin Tartil Al-Qur'an dengan Metode Maisura di pesantren Takhasus IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm.31-32.

meskipun belum maksimal. Pembelajaran juga sudah sesuai dengan usia perkembangan anak. Kemampuan anak didik pada awal pembelajaran sama dengan sekolah yang lain yaitu sebagian besar masih awam terhadap huruf hijaiyyah. Kendala yang dihadapi selain terbatasnya jumlah lokal yaitu mengenai usia perkembangan anak. Metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Demikian metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al amar tentu akan menentukan tingkat kefahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al Amar Gempol Bapang kecamatan Brangsong kabupaten Kendal juga menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya adalah metode sorogan, metode permainan, metode demonstrasi, metode drill dan pembiasaan. Jadi metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Al Amar di TPQ Al Amar Gempol Bapang kecamatan Brangsong kabupaten Kendal sudah baik karena telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi serta perkembangan anak didik.²⁴

Ketiga karya, Nour Khabibah (1403016058) tahun 2018 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dengan penelitian “Penerapan Metode Wahdah

²⁴Dina Rahma, “Studi Analisis Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al Amar pada Anak usia dini di TPQ Al Amar Gempol Bapang Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 86-87.

dan Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs N4 Demak Tahun Ajaran 2017/2018" yang dalam skripsinya menjelaskan tentang penerapan metode wahdah dan muroja'ah pada program Tahfidz Al-Qur'an di MTs N4 Demak. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan di MTs N4 Demak. Program Tahfidz ini merupakan program dari Kementrian agama dan baru mts n 4 Demak yang menerapkan unggulan ini. Program ini bertujuan ini mendidik anak-anak agar mau belajar Al-Qur'an. Melihat perkembangan zaman saat ini yang semakin maju dengan situasi kondisi masyarakat yang terlalu terlena dengan kemajuan IPTEK saat ini membuat anak-anak muda usia produktif lupa mengaji karena terlalu asik dengan handphone. Semua siswa yang masuk dalam program ini mempunyai kemampuan awal yang berbeda-beda. Ada yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan ada pula yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode wahdah dan muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an pada program Tahfiz Al-Qur'an di MTs N4 Demak tahun ajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah yaitu untuk mendidik anak-anak muda agar mau belajar Al-Qur'an, mekanisme menghafal Al-Qur'an sampai metode menghafal Al-Qur'an. Waktu kegiatan menghafal Al-Qur'an pada program Tahfidz Al-Qur'an di MTs N 4 demak adalah hari senin sampai kamis dan sabtu. Untuk jamnya sesuai dengan jadwal kelas masing-masing. Adapun cara menghafal Al-Qur'an pada program

Tahfiz Al-Qur'an di MTs N 4 Demak dengan menggunakan metode Wahdah dan Muroja'ah yaitu penggunaan Al-Qur'an khusus untuk menghafal Al-Qur'an (Al-Qur'an warna), berusaha membenarkan bacaan, memperdengarkan hafalan kepada orang lain, muroja'ah (mengulang) hafalan. Dengan adanya pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dengan metode Wahdah dan Muroja'ah pada program Tahfiz Al-Qur'an di MTs N 4 Demak dikatakan berhasil dan untuk hasil hafalan siswa dalam kategori baik, terbukti ada beberapa siswa yang baru memulai hafalan saat masuk MTs N 4 Demak sudah ada yang hafal 6 juz dan bahkan ada juga yang sudah hafal 9 juz. Ini sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh madrasah.²⁵

Keempat karya, Nur Aliyah (093111090) tahun 2016 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dengan penelitian "Problematika Peserta didik dalam Belajar Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di mts Negeri Jeketro Gubug Grobogan" yang dalam skripsinya menjelaskan Problematika peserta didik dalam belajar menghafal Al-Qur'an juz 30 di MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri Jakerto bertujuan untuk menanamkan jiwa Qur'ani kepada peserta didiknya. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an juz 30 di MTs Negeri Jakerto dilaksanakan dengan

²⁵Nour Khabibah, "Penerapan Metode Wahdah dan Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs N 4 Demak Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 70-72.

metode Bin-nadhar, Tahfidz, Talaqqi, dan Takrir. Problematika yang dialami yaitu lupa dengan ayat yang sudah di hafal, disebabkan malas untuk mengulang hafalan dan tidak bersungguh-sungguh dalam mentakrir, dan menghafal tergesa-gesa, serta tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda. Metode yang dikuasai guru penguji kurang maksimal, tidak adanya takrir hafalan juz 30 dan tidak adanya tes hafalan juz 30. Solusi dan upaya yang ditawarkan oleh madrasah peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan waktu untuk mentakrir yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik harus menanamkan sikap cinta terhadap Al-Qur'an dan menghafalkan Al-Qur'an dengan sepenuh hati, guru harus memberikan motivasi bimbingan kepada peserta didik agar terus giat menghafal Al-Qur'an dan memelihara hafalannya agar terus terjaga tanpa putus asa.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti cara bagaimana agar anak mudah menghafal dengan metode yang sudah ada, namun perbedaan dengan penelitian-penelitian diatas, peneliti mengambil fokus penelitian ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan Nada Muri-Q dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang dapat di realisasikan di RA ini dan faktor pendukung dan penghambat

²⁶Nur Aliyah, "Problematika Peserta didik dalam Belajar Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di MTS Negeri Jeketro Gubug Grobogan", *Skripsi* (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2016), hlm. 96-97.

dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan Nada Muri-Q di kelas B RA Al-Khoiriyah 1 Semarang.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu aspek penentu keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan metode. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik, karena tidak semua metode dapat diterapkan pada semua materi dan pada semua jenjang pendidikan. Kaitanya dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka metode yang digunakan guru harus menekankan pada aktivitas hafalan Al-Qur'an yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

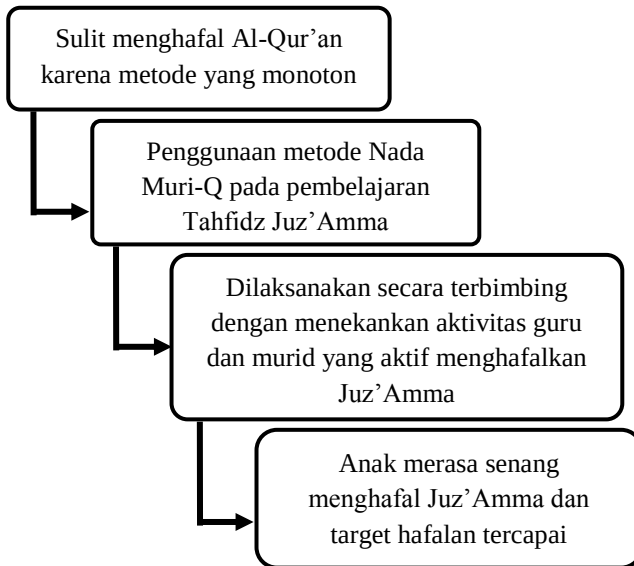
Selama ini peserta didik kesulitan untuk menghafal Juz'Amma maupun kata-kata dalam bahasa asing, khususnya bahasa arab. Karena struktur huruf dan kata dalam bahasa arab berbeda dengan huruf latin, sehingga banyak peserta didik yang kesulitan untuk menghafalkannya. Hal ini diperparah dengan kondisi peserta didik yang terkadang memiliki kesulitan untuk memfokuskan perhatiannya terhadap materi yang dibaca. Disamping itu, selama ini cara yang digunakan dalam menghafal Juz'Amma terlihat monoton dan kurang mampu membuat anak tertarik menghafal Juz'Amma. Hasilnya banyak peserta didik yang lambat ataupun tidak bisa menghafal Juz'Amma sesuai target. Pada anak usia dini belajar Al-Qur'an seperti surat-surat pendek sebagai bekal untuk dapat memahami Al-Qur'an, anak

juga perlu diarahkan untuk dapat menghafalnya tentunya dengan variasi metode yang menyenangkan. Salah satu yang bisa dilakukan untuk keberhasilan proses menghafal Juz'Amma adalah keberadaan guru. Guru dalam menyampaikan materi harus dapat memilih cara yang tepat sesuai dengan materi yang dikaji.

Menghafal Juz'amma tidak hanya menggunakan otak kiri, karena anak akan merasa tertekan, menghafal Juz'amma juga butuh fungsi otak kanan melalui kesenian seperti lagu sehingga anak merasa gembira dan senang ketika melaksanakan hafalan Juz'amma. Cara menerapkan nada kunci murattal ada dalam buku Muri-Q yang disusun oleh Ustadz Muhammad Dzikron Al-Hafidz ke dalam ayat Al-Qur'an, nada Muri-Q sebuah cara untuk lebih mencintai Al-Qur'an dan memberikan pemahaman yang lebih, bahwasanya belajar Al-Qur'an tidaklah sesulit yang dibayangkan. Muri-Q menggunakan nada dan irama seperti lagu atau musik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka salah satu solusi yang dapat diambil guru adalah dengan mengimplementasikan Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA. Karena dengan diterapkannya irama dan nada dalam menghafal Juz'Amma akan menjadikan anak merasa tidak terbebani dan senang dalam menghafalkan Juz'Amma. Mereka tidak merasa terbebani dengan target-target yang ada namun karena aktivitas tersebut menyenangkan bagi mereka, maka dengan sendirinya mereka tidak sadar sudah melampaui target-target tersebut. Menyanyi lagu atau musik merupakan cara tepat

untuk materi hafalan. Bagi seorang anak Muri-Q dengan berbagai nadanya sebagaimana menyanyi adalah menyenangkan dan sarana untuk mengekspresikan jiwa sehingga secara tidak langsung menjadikan peserta didik mampu menghafal dengan sendirinya.

Dalam penerapannya, metode ini dilaksanakan secara terbimbing dengan menekankan aktivitas guru dan siswa yang aktif dalam menghafalkan Juz'Amma. Oleh karena itu, metode Muri-Q dapat digunakan sebagai metode alternative untuk meningkatkan hafalan Juz'Amma peserta didik dalam pembelajaran Tahfidz di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang. Melalui metode ini, kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dezin dan Lincoln (2009:2) menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang. Sejalan dengan itu, para peneliti kualitatif menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi.

Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial. Karena itu digunakan istilah subjek penelitian, bukan objek penelitian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Pengguna istilah subjek penelitian ini juga menunjukkan sikap menghargai manusia yang diteliti. Manusia

tidak diperlakukan sebagai benda atau objek. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan makna. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya.^{27\}

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang dijadikan salah satu aspek penelitian dimana suatu penelitian akan diadakan. Disini yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu RA Al-Khoiriyah 1 Semarang. Waktu penelitian adalah tepatnya kapan suatu penelitian itu diadakan. Penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 23 September hingga 6 Oktober 2019.

C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung.

²⁷Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-68.

Selain sumber data primer, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi-referensi yang berkaitan secara teoritis dalam menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

- 1) Person (orang). Sumber data ini adalah orang yang kompeten dalam pelaksanaan Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz yang meliputi: kepala sekolah, guru dan siswa kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.
- 2) Paper (kertas atau dokumen). Sumber ini berupa dokumen/arsip sekolah di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.
- 3) Place (tempat). Sumber ini berupa tempat dimana peneliti ini berlangsung yaitu di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan grand tour observation dan grand tour question atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.

Spradley dalam Sanapiah Faisal mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

- 1) Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan. Informan ini dalam lembaga pendidikan, bisa

kepala sekolah, guru, orang tua murid, pakar pendidikan dan sebagainya.

- 2) Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain. Domain dalam pendidikan ini bisa kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen, pembiayaan, sistem evaluasi, pandangan hidup kompetensi dan sebagainya.
- 3) Menetapan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek. Temuan berarti sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dalam pendidikan misalnya menemukan metode mengajar matematika yang mudah dipahami dan menyenangkan.
- 4) Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada.²⁸

Fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang dapat di laksanakan di RA ini dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 288.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit penulis melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.²⁹

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesungguhnya tentang pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

b. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering

²⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan ...*", hlm.194-197.

dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (ptoton/electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasikan dengan jelas.³⁰

Penelitian menggunakan teknik observasi sebagai salah satu cara pengumpulan data, sebab dengan observasi penelitian akan mendapatkan data yang murni dari lapangan dari tangan pertama. Jadi untuk memperoleh data yang akurat tentang pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³¹ Untuk mendapatkan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 226.

³¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif ...*", hlm 240.

informasi yang lebih valid maka peneliti mencari dokumen di instansi sekolah tersebut sebagai tambahan untuk bukti penguat.

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi antara lain data guru, data siswa, sejarah singkat perkembangan RA Al Khoiriyah 1 Semarang, jadwal kegiatan siswa, catatan prestasi RA Al Khoiriyah 1 Semarang, foto-foto atau gambar yang terkait dengan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di kelas B RA Al Khoiriyah 1 Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud teknik triangulasi data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³² Dengan kata lain tringulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan ...*", hlm. 330.

(reabilitas data), serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti gunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang utuh mengenai peran guru di sekolah ramah anak. Adapun Triangulasi data, peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumentasi sejarah, catatan resmi, dan gambaran atau foto. Karena masing-masing cara itu akan menghasilkan yang berbeda.

Penggunaan metode triangulasi data ini digunakan saat mengumpulkan data tentang penggunaan metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, selain penulis menanyakan langsung pada guru, penulis juga melakukan proses observasi saat pembelajaran berlangsung.

G. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Untuk menghasilkan kesimpulan analisis maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data

yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang disusulkan. Yang dijanjikan sebagai penyatingan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penelitian.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

Metode induktif, digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran obyek penelitian yaitu RA Al-Khoiriyah 1 Semarang serta untuk menyimpulkan data-data di lapangan yang berhubungan dengan penerapan metode Nada Muri-Q

³³Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan ...*", hlm. 333-345.

dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di kelas B RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Profil RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

1) Sejarah Singkat berdirinya RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

Sejarah berdirinya RA Al Khoiriyyah 1 berawal dari gagasan bapak Abdullah Khadziq yang merupakan tokoh diwilayah Semarang selatan untuk mendirikan lembaga pendidikan, karena keprihatinannya terhadap minimnya pendidikan agama dilingkungan sekitarnya. Lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 1984 dibawah naungan Yayasan pendidikan Al Khoiriyyah.

Pada awal mulanya RA Al Khoiriyyah 1 dipercayakan kepada ibu Siti Khofsyah sebagai kepala RA sampai tahun 1994-1995 kemudian digantikan oleh Suprihati Setyoningsih tahun 1995-2000 kemudian digantikan oleh Titi Djulastri tahun 2000-2002 dan digantikan lagi oleh Dra. Purwoningsih tahun 2002-2004 dan digantikan Dra. Ani Farida tahun 2004-2010, kemudian digantikan oleh Siti Sofiah S.Pd tahun 2010-2011 digantikan oleh Puji Astuti S.Pd tahun 2011-2013 digantikan Kholis Wirayanti S.Pd.I tahun 2013-2018

dan digantikan Mardiyah S.Ag, M.Pd.I pada tahun pembelajaran 2018/2019 sampai sekarang.

RA Al Khoiriyyah berjalan dan berkembang sampai sekarang dan bertambah maju, dengan tujuan mencetak sisa-siswi yang berakhlakul karimah, mandiri, tangguh dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁴

2) Identitas Sekolah

Nama RA	: RA Al Khoiriyyah 1
No Ijob	: Wk/5.b/7703/RA/Pgm/1984
Tanggal Ijob	: 1 Oktober 1984
No Statistik	: 101233740017
NPSN	: 69743438
Alamat RA	: Jl. Suyudono No.26 Semarang
Telepon	: (024) 3550557
Kelurahan	: Barusari
Kecamatan	: Semarang Selatan
Kota/Kabupaten	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Status	: Terakreditasi
Berdiri tahun	: 1984
Penyelenggara	: YPI Al Khoiriyyah ³⁵

³⁴ Dokumentasi RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang, 25 September 2019.

³⁵ Dokumentasi RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, 25 September 2019.

b. Visi, Misi dan Tujuan RA Al Khoiriyyah 1

1) Visi

“Membentuk generasi yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cinta Al-Qur'an, mandiri, kreatif dan ceria.”

2) Misi

1. Memperkuat akidah Islamiyah pada diri peserta didik.
2. Membentuk pribadi peserta didik menjadi anak shaleh shalehah.
3. Mengenalkan peserta didik pada cinta, baik cinta kepada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan.
4. Membentuk pribadi yang mencintai Al-Qur'an sejak dini.
5. Membimbing dan mengarahkan potensi peserta didik supaya menjadi anak-anak unggul dan pemberani.
6. Menumbuhkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik.
7. Menumbuh kembangkan kecerdasan anak usia dini.
8. Membentuk pribadi yang sehat, cerdas dan ceria.

3) Tujuan

Merujuk pada tujuan pendidikan Roudhotul Athfal tersebut, tujuan RA Al Khoiriyyah 1 adalah sebagai berikut :

1. Ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Membangun karakter anak yang cinta tanah air dan agamanya.
3. Memupuk rasa tanggung jawab dan kemandirian
4. Memperhatikan dan menyalurkan bakat anak.
5. Memberi contoh yang baik (senyum, sapa, salam dan maaf).³⁶

c. Keadaan Pendidik dan Peserta didik RA Al Khoiriyyah 1 Semarang³⁷

Keadaan Pendidik dan Tugas Pendidik RA Al Khoiriyyah 1 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	JABATAN
1	Mardiyah, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Sekoah
2	Titi Djulastri, S.Pd.I, S.Pd	Wali Kelas B2
3	Siti Lathifah, S,Pd	Wali Kelas B1
4	Puju Astuti, S.Pd	Wali Kelas
5	Ummi Latifah Anwar, S.Ag	Wali Kelas PG
6	Tri Umi Khulsum, S.Pd.I	Wali Kelas A
7	Tahbitul Thoilatul Anah, S.S	Guru Tahfidz

³⁶ Dokumentasi RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, 25 September 2019.

³⁷ Dokumentasi RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, 25 September 2019.

(Tabel 4.1: Data Pendidik RA Al Khoiriyyah 1 Semarang
Tahun Pelajaran 2019/2020)

**Keadaan Peserta Didik RA Al Khoiriyyah 1 Semarang
Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	NAMA	KELOMPOK
1	Abu Dzar Al Ghifari	RA B1
2	Faiha Nada Zalfa	RA B1
3	Fatih Abdurrahman Mubarak	RA B1
4	Fatina Khumaira Sakhi	RA B1
5	Jihan Alesha Rizky Utomo	RA B1
6	Khalifah Salahudin Al Ayyubi	RA B1
7	M. Khafidz Akhyarunnadi	RA B1
8	Muhammad Abidzar Hibatullah	RA B1
9	Muhammad Hasnan Syakuron	RA B1
10	Mutiara Rahma Asyegaf	RA B1
11	Nadiah Fatinah Sakhi	RA B1
12	Naufal Abid Ihtizam	RA B1
13	Sofyan Ghofur Arifin	RA B1
14	Umar Muhtar Altamis	RA B1
15	Zahwa Aulya Qiyarotunnisa	RA B1
16	Zulfa Raihan Syakir	RA B1
17	Fahmi Haidar Putra Makayasa	RA B1
18	Ahmad Yusuf Iman	RA B2
19	Aisha Elena Fajri	RA B2
20	Amat Dellon Wicaksono	RA B2
21	Dhanu Rendra Ghani	RA B2
22	Fadhil Bagus Raditya	RA B2
23	Haedar Tsaqief	RA B2
24	Irfan Ghafar Arifin	RA B2
25	Jehim Luniar	RA B2
26	Kelvin Mahardika	RA B2
27	Kresna Sanjaya	RA B2
28	Meysa Iftiana Sanjaya	RA B2
29	M. Ahmad Haikal	RA B2

30	M. Hasan Daffa Al Rozi	RA B2
31	M. Raihan Alfaqih	RA B2
32	Naura Janeta Mumtaz	RA B2
33	Rafifatu Rifda	RA B2
34	Ramadhani Sarsetyo	RA B2

(Tabel 4.2: Data Peserta didik RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020)

2. Data Khusus

a. Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

Metode Nada Muri-Q merupakan metode menghafal Juz'Amma peserta didik. RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan metode Nada Muri-Q sebagai murattal hafalan anak.

Untuk mendukung keberhasilan hafalan peserta didik RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menjadikan metode Nada Muri-Q sebagai metode yang utama dan selalu digunakan dalam pembelajaran Tahfidz. Pendidik membimbing peserta didik untuk menghafal setiap hari pada 1 jam sebelum pembelajaran di awal dan 30 menit setelah anak pembelajaran di kelas untuk anak-anak yang dipilih mengikuti hafalan juz 29.

Adapun implementasi metode Nada Muri-Q dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang yang terlaksana secara runtut dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran Tahfidz

Perencanaan pembelajaran Tahfidz anak usia dini yang dilaksanakan di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang di buat setiap bulan, mingguan dan harian di buat oleh guru tahfidz dan setiap bulan melaporkan perkembangan tingkat hafalan peranak kepada kepala sekolah.³⁸

Ada target ketercapaian hafalan anak di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang adalah mampu hafal juz 30. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah Al Khoiriyyah sebagai berikut “Anak yang dari RA A kemudian berlanjut RA B diharapkan mampu hafal juz 30”.³⁹ Walau ada target yang harus dilampaui oleh anak pada setiap tahunnya. Namun, dari sekolah tidak memaksa anak harus mencapai target tersebut. Dengan ini begitu sekolah tetap berusaha sekolah tetap berusaha secara maksimal dalam mencapai target yang telah di sepakati.

Setelah menetapkan target hafalan yang harus dicapai oleh anak pada setiap tahunnya. RA Al

³⁸ Wawancara dengan Ustadzah Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 30 September 2019.

³⁹ Wawancara dengan Ustadzah Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 30 September 2019.

Khoiriyyah 1 Semarang menyusun pembelajaran Tahfidz mulai dari program tahunan (Prota), program semester (Promes), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Selain itu guru juga menyiapkan media pembelajaran.⁴⁰

Media pembelajaran Tahfidz yang digunakan adalah audio dari suara dan murottal (MP3). Menggunakan media suara dikarenakan pada usia ini anak memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, sehingga anak akan lebih cepat bosan dalam pembelajaran. Namun, indera pendengaran anak usia dini sangat tajam dan peka terhadap semua rangsangan/ suara dari luar. Apapun aktivitas yang dilakukan oleh anak. Walaupun secara luarnya anak tidak terlihat memperhatikan lantunan ayat Al-Qur'an, akan tetapi anak tetap merekamnya didalam otak.⁴¹

Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, pendidik harus memperhatikan karakteristik masing-masing anak karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dalam perencanaan pembelajaran tahfidz

⁴⁰ Dokumentasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang yang dikutip pada tanggal 30 September 2019.

⁴¹ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku Guru Tahfidz RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

juga harus fleksibel, mengerti minat dan kebutuhan anak..

Menurut penulis, perencanaan pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran sudah tertuang dalam Prota, Promes, RPPM, RPPH yang disusun oleh pendidik sesuai dengan aturan dari Permendikbud 137 tahun 2014 dan Permendikbud 146 tahun 2014. Dalam perencanaan pembelajaran Tahfidz juga sudah memperhatikan enam aspek perkembangan anak. Meliputi nilai agama dan moral, social emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

Perencanaan yang sudah disusun dengan baik oleh pendidik tidak akan bernilai jika pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz harus menggunakan metode yang sesuai dengan tahapan usia dan kemampuan anak usia dini. Pendidikan tidak boleh memaksakan anak untuk menghafal banyak ayat jika anak belum mampu menghafal.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan metode menghafal Nada Muri-Q. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

Ketika penulis mewawancarai dan mengamati proses pembelajaran Tahfidz Juz' Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, pada garis besarnya langkah-langkah proses kegiatan pembelajaran di kelas kurang lebihnya sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan, pada tahap ini guru Tahfidz telah melakukan pembiasaan untuk senantiasa berdoa bersama peserta didik sebelum melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Lalu setelah itu menanyakan kehadiran peserta didik, kemudian memotivasi dan membuat gairah belajar anak untuk menghafal dan setelah itu muroja'ah bersama-sama.
- b) Kegiatan inti, pada tahap ini guru Tahfidz melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran dengan membimbing peserta didik untuk menghafal. Proses penghafalannya dilakukan dengan bersama-sama dituntun oleh guru dengan mengulang-ulang bacaan perkata atau perlafadz, dan secara tidak langsung mereka hafal dengan sendirinya, setelah dirasa banyak

siswa yang hafal, guru kemudian menunjuk siswa secara acak untuk menguji hafalan ayat yang baru dihafal.

- c) Kegiatan penutup, pada tahap ini guru muroja'ah terhadap ayat yang tadi dihafal, kemudian guru menyuruh siswa untuk menghafal di rumah bersama orang tuanya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca *Shodaqallahul Adzim* dan berdoa bersama.

6. Target hafalan

Untuk mewujudkan target hafalan tersebut, setiap pertemuan sesuai dengan standar prosedur pelaksanaan program Tahfidz, siswa-siswa setiap harinya hanya menghafal 2-3 ayat. Semua itu tergantung dari kemampuan hafalan anak, tetapi gurunya memberikan himbauan minimal 2-3 ayat, jikalau anak bisa lebih dari 3 ayat itu lebih bagus. Namun jika anak tidak bisa atau anak berkebutuhan khusus yang sangat sulit sekali untuk menghafal, guru menyuruh mereka untuk muroja'ah saja karena yang paling penting gairah anak untuk menghafal sudah muncul. Untuk target

hafalan RA A surat An-Nas sampai Al-Gasyiyah dan RA B surat Al-A'la sampai An-Naba'.⁴²

7. Metode yang digunakan

Salah satu faktor yang terpenting dan tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah adanya metode yang tepat untuk mentransfer materi yang diajarkan. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan kekhasan masing-masing materi pembelajaran, kondisi siswa serta persediaan sarana prasarana. Proses pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang dilaksanakan dengan metode Nada Muri-Q. untuk mengatasi kebosanan dan mampu menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal dengan diselingi beryanyi ataupun tepuk dan menghafal menggunakan metode Nada Muri-Q terdapat berbagai variasi nada jadi tidak membuat bosan anak ketika menghafal.⁴³

⁴² Wawancara dengan Ustadzah Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 30 September 2019.

⁴³ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku Guru Tahfidz RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

8. Langkah-langkah yang dipersiapkan oleh pendidik ketika menghafal menggunakan metode Nada Muri-Q

a) Mengkondisikan keadaan peserta didik

Ketenangan menjadi kunci yang utama ketika sedang melaksanakan pembelajaran. Situasi kelas yang belum tenang akan menyebabkan anak tidak fokus dalam pembelajaran. Maka dari itu pendidik di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang mengatur situasi kelas dan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.

b) Membuat peserta didik tertarik

Minat peserta didik sangat penting dalam menghafal peserta didik yang tidak tertarik akan menyebabkan perasaan malas ketika menghafal. Maka dari itu pendidik akan membuat anak tertarik terlebih dahulu misalkan dengan membacakan cerita.

c) Selalu membawa buku panduan Nada Muri-Q

Ketika hafalan pendidik selalu membawa buku panduan Nada Muri-Q untuk meminimalisir kekeliruan dalam menghafal. Dalam mengajari anak usia dini tidak boleh sampai keliru. Jika terjadi kekeliruan maka akan berakibat fatal. Dan kesalahan tersebut

akan berlarut-larut jika tidak segera diperbaiki.⁴⁴

3) Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma, dari beberapa hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pembelajaran Tahfidz Juz'Amma yang dilakukan di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan penilaian berbentuk sistem muroja'ah hafalan, jadi setiap anak seminggu sekali untuk dipanggil satu persatu untuk muroja'ah individu bersama guru tahfidznya. Waktu pelaksanaannya dilakukan jam awal sebelum pembelajaran inti dikelas. Dan ada hafalan tambahan juz 29 untuk anak yang pilih oleh guru yang dirasa mampu untuk menambah hafalan, dan juz 30 tetap di muroja'ah bersama.⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku Guru Tahfidz Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

⁴⁵ Wawancara dengan Ustadzah Siti Lathifah, S.Pd selaku guru kelas B1 RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma

Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz tentu saja terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan memberikan dampak terhadap keberhasilan pembelajaran Tahfidz peserta didik. Adapun faktor pendukung penghambat menurut wawancara pendidik adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Pendukung Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma

a) Penggunaan Media Pembelajaran yang sesuai

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan media audio. Media audio digunakan karena menjadikan anak sering mendengarkan maka ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan anak sering mendengar maka anak akan lebih mudah untuk menghafalkan ayat-ayat baru. Media audio tersebut terbagi menjadi dua yaitu audio dari suara guru dan audio dari murattal Muri-Q (MP3). Penggunaan media murattal Muri-Q pada saat anak di rumah bersama orang tuanya sedangkan media audio guru digunakan setiap saat pembelajaran.

b) Komunikasi yang Baik antara Pihak Sekolah dan Orang tua

Dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan serta menjaga hafalan perlu komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua. Karena yang menindak lanjuti dari pembelajaran di sekolah adalah orang tua. Akan menjadi sia-sia usaha pendidik di sekolah jika di rumah anak tidak didampingi dalam menghafal. Bentuk komunikasi yang dilakukan RA Al Khoiriyyah 1 Semarang dengan orang tua adalah komunikasi melalui *parenting* dan melalui *whatsapp*.

c) Orang tua yang Selalu mendampingi Muroja'ah

Orang tua yang selalu mendampingi anak dalam muroja'ah akan menjadikan anak lebih semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan. Menurut observasi yang telah dilakukan, anak-anak yang ketika di rumah selalu didampingi muroja'ah, hafalan anak tersebut akan lebih banyak dan lancar dibandingkan anak yang tidak didampingi muroja'ah. Sebagaimana hasil wawancara dan observasi pada peserta didik kelas RA B yang sudah menginjak juz 29 berikut ini.

“Ketika di rumah hafalannya selalu dimuroja'ah sama umminya. Dalam sehari dia

muraja'ah hafalannya dua kali yaitu setelah solat subuh dan solat magrib.”⁴⁶

d) Buku Penghubung

RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan buku penghubung sebagai sarana dalam memantau hafalan.⁴⁷ Buku penghubung tersebut meliputi penilaian hafalan dan catatan harian peserta didik. Buku tersebut akan diserahkan kepada orang tua disetiap pekannya. Hal tersebut akan menjadikan orang tua dapat selalu memantau dan mendampingi hafalan anak ketika dirumah.

e) Motivasi yang Tinggi

Motivasi yang tinggi akan menjadikan anak tersebut semangat dalam mengulang hafalan (muroja'ah). Motivasi ini tidak bias tumbuh dengan sendirinya. Peran dari orang tua dan pendidik dalam memberikan motivasi sangat penting. Usaha yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan motivasi adalah dengan

⁴⁶ Wawancara dengan Jehim Luniar selaku siswa kelas B2 RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 26 September 2019.

⁴⁷ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku guru tahfidz RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

membacakan kisah-kisah inspiratif, dan kalimat-kalimat positif. Sebagaimana hasil wawancara dengan Jehim Luniar siswa kelas RA B2 tentang motivasi menghafal Al-Qur'an berikut ini:

Ingin menghafal Al-Qur'an karena nanti dapat pahala, nanti aku kalau sudah meninggalkan masuk surga sama nenek. Nanti kalau orang tua ke surga duluan nanti habis itu aku yang masuk surga. Misal, Jehim yang masuk surga duluan nanti aku bisa mengajak orang tua masuk surga.⁴⁸

2. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

a) Perbedaan kemampuan peserta didik

Peserta didik tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Terutama kemampuan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ada yang cepat menghafal dan yang lumayan lama dalam menghafal. Pendidik tidak bisa menyamaratakan kemampuan peserta didik. Hal ini tentu menjadi kendala dalam menghafal. Akan tetapi pendidik dapat mengatasi dengan variasi media.

⁴⁸ Wawancara dengan Jehim Luniar selaku siswa kelas B2 RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 26 September 2019.

b) Orang tua yang kurang memperhatikan

Peran orang tua dalam keberhasilan hafalan anak sangat penting. Selain usaha yang maksimal dari pendidik. Orang tua yang kurang memperhatikan hafalan anak mengakibatkan hafalan anak tidak terjaga serta anak tidak memiliki semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan. Menurut Ustadzah Anah, guru Tahfidz “faktor penghambat yang paling dominan adalah orang tua, kalau anak dirumah tidak dibimbing muroja’ah nanti anak tidak akan lancar-lancar”.⁴⁹

B. Analisis Data

1. Analisis Data Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz’Amma di RA Al Khoiriyah 1 Semarang

Menjaga hafalan dan mengajarkan hafalan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh semua penghafal Al-Qur’an. Salah satunya metode untuk mengajarkan hafalan kepada anak adalah metode Nada Muri-Q. dengan mempelajari Al-Qur’an maka akan turun sakinah (ketentraman, rahmat) malaikat dan Allah menyebut-nyebut

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku guru tahfidz RA Al Khoiriyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

orang yang mempelajari kepada makhluk yang ada disisiNya.

Sabda Rasulullah SAW:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ وَالَّذِي يُقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَسَعَّتْ فِيهِ هُوَ عَلَيْهِ
شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“orang yang mahir membaca Al-Qur’an adalah bersama malaikat mulia yang senantiasa berbuat taat dan orang-orang yang berbata-bata dalam membacanya dan dia menemui kesusahannya padanya, maka baginya dua pahala.”⁵⁰

a. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidz

Perencanaan pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum terbaru yang dianjurkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Perencanaan pembelajaran di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang mencakup pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota).

Perencanaan pembelajaran Tahfidz ini dibuat dengan cara menentukan target hafalan peserta didik setiap tahun. Target ini dibuat untuk memotivasi pendidik dalam mengajar pembelajaran Tahfidz. Tanpa

⁵⁰Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim (jilid 4)*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), hlm. 461.

adanya target, pembelajaran Tahfidz tidak akan maksimal.

Menurut penulis, perencanaan pembelajaran Tahfidz yang tertuang dalam perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan aturan pemerintah serta sudah memperhatikan enam aspek perkembangan anak usia dini. Perangkat pembelajaran di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah memasukkan kegiatan menambah hafalan baru dan muroja'ah. Media yang digunakan sudah sesuai dengan media yang tepat untuk anak usia dini.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah sesuai dengan karakteristik cara belajar anak usia dini. Pelaksanaan tidak terdapat unsur paksaan dan menekan anak. Pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang menggunakan metode Nada Muri-Q. metode ini tepat diterapkan untuk anak usia dini karena pada usia dini tersebut anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Namun, dengan metode Nada Muri-Q anak terasa senang tidak terasa terbebani dalam menghafal dan anak mudah dalam mengingat hafalannya, karena metode Nada Muri-Q menggunakan variasi beberapa nada agar anak lebih semangat dan tidak bosan dalam menghafal.

c. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Penilaian dalam pembelajaran Tahfidz menggunakan penilaian otentik. Penilaian otentik adalah penilaian yang mendeskripsikan perkembangan masing-masing peserta didik. Penilaian pembelajaran Tahfidz merupakan penilaian yang berdasarkan keberhasilan muroja'ah peserta didik. Setiap anak memiliki catatan penilaian muroja'ah. Dalam penilaian ini ada dua kemungkinan yaitu lulus dan ulang. Jika anak lancar dalam muroja'ah maka anak tersebut akan mendapatkan hasil lulus dan akan melanjutkan muroja'ah selanjutnya. Sebaliknya, jika anak tidak lancar dalam muroja'ah maka anak akan mengulang surat-surat tersebut hingga lancar.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz dilakukan dengan memantau jumlah surat/ayat yang telah berhasil dihafal siswa. Setelah melakukan penjumlahan kemudian pendidik melihat progress anak tersebut selama setahun. Hasil evaluasi kemudian disetorkan kepada kepala sekolah RA untuk dilakukan pendataan.

Menurut pengamatan penulis, evaluasi dalam pembelajaran Tahfidz di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah tepat dilakukan untuk anak-anak usia dini.

Evaluasi ini tepat karena berdasarkan penilaian deskriptif yang melihat kemajuan hafalan anak setiap hari. Selain itu penilaian harian tersebut ditulis dalam buku penghubung yang bisa dilihat langsung oleh orang tua siswa. Sehingga orang tua dapat mengetahui kemajuan hafalan anak setiap harinya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

a. Analisis Faktor Pendukung Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

1) Penggunaan Media Pembelajaran yang Sesuai

Penggunaan media audio untuk anak usia dini dirasa paling tepat karena pada usiatersebut anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Oleh karena itu di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang media audio merupakan media utama dalam pembelajaran tahfidz. Media audio yang digunakan yaitu audio dari guru langsung dan audio dari murottal MP3. Akan tetapi media audio dari guru lebih dominan dibandingkan dengan murottal MP3. Penggunaan murottal hanya digunakan sesekali ketika jam istirahat atau makan bersama.

2) Komunikasi yang Baik Antara Pihak Sekolah dan Orang tua

Hubungan yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan berpengaruh terhadap keberhasilan Tahfidz siswa. RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah melakukan usaha dalam menjalin komunikasi yang baik dengan melakukan *parenting* setiap bulan dan konsultasi lewat media social WA. Dengan kegiatan tersebut, orang tua akan selalu dapat mengetahui kemajuan hafalan anak. Selain ini kegiatan *parenting* juga memberikan panduan dalam membimbing hafalan dirumah.

3) Orang tua yang Selalu Mendampingi Muroja'ah

Orang tua yang selalu mendampingi muroja'ah anak merupakan faktor penentu keberhasilan hafalan. Orang tua yang menindak lanjuti pembelajaran dari sekolah harus selalu menyediakan waktu untuk mendampingi muroja'ah. Waktu anak dirumah lebih banyak dibandingkan waktu anak di sekolah. Hal ini menjadikan peran orang tua lebih penting dibandingkan peran guru.

Anak-anak yang lancar dalam hafalan, pasti jika dirumah sering dibimbing untuk muroja'ah. Berbanding terbalik dengan anak yang tidak dibimbing muroja'ah pasti anak tersebut kesusahan

dalam mengulang hafalan disekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadzah Anah “Faktor pendukung yang nomor satu mempengaruhi kelancaran hafalan itu orang tua. Yang saya lihat itu sepintar apapun gurunya tetap yang nomor satu itu orang tua”.⁵¹

4) Buku Penghubung

Buku penghubung yang digunakan RA Al Khoiriyyah 1 Semarang juga bisa disebut dengan buku pengontrol hafalan. Buku tersebut berisikan penilaian kegiatan harian dan catatan hafalan anak dalam sehari. Buku penghubung dimaksudkan untuk memantau kemajuan hafalan peserta didik, yang kemudian dirumah dapat ditindak lanjuti oleh orang tua.

5) Motivasi yang Tinggi

Pendidik di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang sudah melakukan upaya yang bisa membangkitkan dan memotivasi anak untuk semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Upaya tersebut seperti membacakan kisah-kisah Nabi, cerita surga dan neraka, dll. Dengan upaya tersebut ternyata anak dapat termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

⁵¹ Wawancara dengan Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S selaku guru tahfidz RA Al Khoiriyyah 1 Semarang pada tanggal 25 September 2019.

Motivasi adalah faktor eksternal keberhasilan hafalan siswa. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih semangat dalam menghafal. Pada kenyataannya tidak ada motivasi yang lebih baik dari surge yang seluas langit dan bumi. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban orang tua dan pendidik untuk memotivasi anak dengan menceritakan surga yang diperuntukkan untuk orang-orang yang bertakwa khususnya penghafal Al-Qur'an yang bisa mengamalkannya.

b. Analisis Faktor Penghambat Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang

1) Perbedaan Kemampuan Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Tidak bisa disamakan antara peserta didik dengan yang lainnya. Termasuk dalam hal menghafal Al-Qur'an. Ada yang dianugerahi dengan kemampuan cepat menghafal ada juga yang memiliki kemampuan biasa-biasa saja. Dengan kemampuan seperti ini, tentu memiliki dampak terhadap keberhasilan hafalan di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang. Namun, perbedaan tersebut harus segera diatasi supaya target yang diharapkan dapat dicapai. Upaya yang dilakukan RA AlKhoiriyyah 1 Semarang

untuk mengatasi hal ini yaitu dengan memaksimalkan usaha dan lebih sabar dalam membimbing hafalan.

2) Orang tua yang Kurang Perhatian

Latar belakang orang tua peserta didik tentu berbeda-beda. Banyak faktor yang menjadikan orang tua kurang memperhatikan hafalan anaknya. Diantaranya kesibukan yang dialami orang tua. Sebab kesibukan menjadikan orang tua tidak memiliki waktu untuk membimbing hafalan anak. Dengan hal ini perlu pendampingan dari sekolah jika menemukan orang tua yang sangat sibuk. Diantaranya dengan mengadakan kegiatan *parenting*. *Parenting* menjadi wadah untuk saling mengingatkan, saling menyamakan visi dan saling bekerjasama dalam mensukseskan hafalan anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya sebatas di RA Al Khoiriyah 1 Semarang. Apabila dilakukan ditempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan yang terjadi dalam penelitian, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

2. Keterbatasan Kemampuan

Keterbatasan kemampuan peneliti khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam mengkaji masalah yang diangkat masih banyak kekurangan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu

Penelitian dilakukan oleh peneliti terbatas waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaan pengambilan data. Walaupun waktu peneliti gunakan tidak lama akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang, berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis sampaikan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

Implementasi metode Nada Muri-Q dalam pembelajaran Tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan tertulis itu meliputi: kalender pendidikan, prota, promes, rppm, dan yang terakhir rp-ph. Sedangkan dalam pelaksanaan, metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Juz' Amma adalah metode Nada Muri-Q. Penggunaan metode sudah cukup baik, anak merasa senang saat kegiatan menghafal bersama-sama dan tidak terasa terbebani. Begitu juga dalam tahap evaluasi hasil pembelajaran Tahfidz Juz' Amma sudah cukup baik, hal tersebut dibuktikan dari proses yang berkesinambungan (terus-menerus), adanya buku catatan dan pelaporan hafalan anak baik yang ada di anak maupun guru, dengan adanya buku penghubung tersebut guru dan orang tua murid dapat mengecek dan memantau hafalan anaknya.

2. Adapun faktor penghambat pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma menggunakan metode Nada Muri-Q adalah perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan orang tua yang kurang memperhatikan muroja'ah anaknya. Sedangkan faktor pendukung pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan metode Nada Muri-Q adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai, komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, orang tua yang selalu mendampingi muroja'ah, buku penghubung dan motivasi yang tinggi kepada anak.

B. Saran

Dari semua pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, hendaknya ada beberapa hal yang harus penulis kemukakan sebagai bentuk saran, antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya sekolah memperbanyak kegiatan yang bisa menjalin kerjasama dengan orang tua.
 - b. Hendaknya sekolah memberikan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran Tahfidz.
2. Bagi Guru
 - a. Guru sebaiknya melakukan inovasi-inovasi media pembelajaran untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran.

- b. Guru sebaiknya memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang kesulitan dalam proses menghafal.
- 3. Bagi Peserta Didik
 - a. Bagi peserta didik yang kesulitan dalam menghafal hendaknya menambah intensitas muroja'ah dan hafalan dengan guru dan orang tua.
 - b. Bagi peserta didik yang sudah berhasil mencapai target yang diinginkan hendaknya selalu mempertahankan motivasi dan semangat dalam menghafal.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tiadalah sesuatu yang diharapkan penulis selain ridho dari-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan ummat Islam pada umumnya. Semoga karya yang sederhana ini dapat mennjadi tambahan dalam khasanah keilmuan Islam. Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bantuan dari berbagai pihak penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Yusuf Dedy, “Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa”, *Jurnal SAP*, Vol.1, No. 2, tahun 2016.
- Aliyah Nur, “Problematika Peserta didik dalam Belajar Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di MTS Negeri Jeketro Gubug Grobogan”, *Skripsi* Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2016.
- Al-Qusyairi Syarif, *Kamus Akbar Arab-Indonesia*, Surabaya: Giri Utama, 1997.
- An-Nawawi Imam, *Syarah Shahih Muslim (jilid 4)*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014.
- Avivah, “Implementasi Pembelajaran Tahsin Tartil Al-Qur’an dengan Metode Maisura di pesantren Takhasus IIQ (Institut Ilmu Al-Qur’an) Jakarta”, *Skripsi* Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Hasan Abdurrahman, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Alqur’an Nurul Falah, 2010.
- Hatta Ahmad, *Tafsir Qur’an Per Kata dilengkapi dengan Ashabun Nuzul dan Terjemah*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009.
- <http://eprints.stainkudus.faktor> pendukung dan penghambat menghafal al-Qur’an.ac.id, diakses pada tanggal 4 agustus 2019 pada jam 22.38.

<http://mangihot.blogspot.com/2016/10/pengertian-metode-pembelajaran-secara.html>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2019 pada jam 20.14.

Khabibah Nour, “Penerapan Metode Wahdah dan Muroja’ah dalam Menghafal Al-Qur’an pada Program Tahfiz Al-Qur’an di MTS N 4 Demak Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018.

Muhammad Sakho Ahsin, *Menghafalkan Al-Qur’an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya*, Jakarta: Qaf Media kreatif, 2017.

Putra Nusa dan Dwilestari Ninin, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Rahma Dina, “Studi Analisis Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al Amar pada Anak usia dini di TPQ Al Amar Gempol Bapang Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”, *Skripsi* Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017

Sumianto Edi, *Mahir Murattal Sistem 3 Jam*, Solo: Ashabul Qur’an, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003,
(UU RI No.20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Yusuf Ahmad, *Modull Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*,
Surabaya: Ummi Faoundation, 2011.

Zulfitria, “Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter
Anak Usia Dini (PAUD)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak
Usia Dini*, Vol.1 No. 2. Tahun 2016.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA RA TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGUNAKAN NADA MURI-Q DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :

Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q

Responden : Kepala RA Al-Khoiriyyah 1

Tempat :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang?
2. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang?
5. Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah untuk menerapkan metode Nada Muri-Q?

6. Adakah target ketercapaian di RA ini?
7. Adakah pembinaan rutin dari Koordinasi Muri-Q kepada guru?
8. Adakah pembinaan Nada Muri-Q untuk Wali Murid?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TAHFIDZ TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGUNAKAN METODE NADA MURI-Q DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :

Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q

Responden : Guru Tahfidz

Tempat :

A. Metode Nada Muri-Q

1. Siapakah pencetus gagasan agar metode Nada Muri-Q ini diterapkan di RA ini?
2. Mengapa menggunakan metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz di RA ini, padahal masih banyak metode lain yang mungkin lebih familiar dari pada metode Nada Muri-Q?
3. Kapan metode Nada Muri-Q mulai diterapkan di pembelajaran Tahfidz?
4. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran Tahfidz Juz'amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q?
5. Bagaimana evaluasi dan penilaian dalam metode Nada Muri-Q?

B. Pembelajaran Tahfidz Juz'amma

1. Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz di RA ini? Adakah target-target yang harus dicapai untuk setiap kelas?
2. Apa langkah-langkah yang ditempuh guru agar target yang sudah ditentukan dapat tercapai?
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Juz'amma?
4. Apakah ada buku penghubung yang diberikan kepada orang tua untuk memantau jumlah hafalan dan tingkat kelancaran hafalan?
5. Bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dalam menghafal Juz'amma?
6. Adakah factor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Tahfidz Juz'amma?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGUNAKAN METODE NADA MURI-Q DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :

Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q

Responden : Guru kelas B

Tempat :

1. Sebelum menggunakan metode Nada Muri-Q, apakah ada metode khusus yang di pakai?
2. Apakah dengan menggunakan metode Nada Muri-Q mempermudah guru dalam mengajar pelajaran Tahfidz?
3. Bagaimana sistem evaluasi pada pembelajaran Tahfidz dengan metode Nada Muri-Q?
4. Bagaimana mengatasi kondisi hafalan siswa jika tidak sesuai dengan target yang telah diterapkan?
5. Apakah ada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan daya hafalan?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS B TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGUNAKAN METODE NADA MURI-Q DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :

Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q

Responden : Siswa kelas B

Tempat :

1. Bagaimana cara menjaga hafalan supaya tidak cepat lupa?
2. Hafalannya sampai juz berapa?
3. Berapa kali muroja'ah dalam sehari?
4. Apakah orang tua selalu mendampingi dalam muroja'ah?
5. Bagaimana cara kamu muroja'ah?
6. Apa motivasi kamu menjadi penghafal Al-Qur'an?
7. Apa kamu pernah merasa malas ketika muroja'ah ataupun hafalan, dan apa yang kamu lakukan?

LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGGUNAKAN METODE NADA MURI-Q DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :
Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q
Tempat :

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengamati kondisi dan lingkungan RA Al-Khoiriyah 1 Semarang.
2. Mengamati kegiatan pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al-Khoiriyah 1 Semarang.

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DOKUMENTASI TENTANG PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA MENGGUNAKAN METODE NADA MURI-Q DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Hari/tanggal :

Tema : Pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan
metode Nada Muri-Q

Responden : Kepala Sekolah dan Guru RA Al-Khoiriyyah 1

Tempat :

1. Sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.
2. Data siswa kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.
3. Identitas RA Al Khoiriyyah 1 Semarang.
4. Foto-foto atau gambar yang terkait dengan pembelajaran Tahfidz Juz'amma menggunakan metode Nada Muri-Q di kelas B RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang.
5. Perangkat pembelajaran (Prota dan RPPH)

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma
Responden	: Kepala Sekolah RA Al Khoiriyyah 1 Semarang
Hari/Tanggal	: 30 September 2019
Tempat	: Ruang Guru
Peneliti	: Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?
Responden	: Ini ada beberapa iya mba, ini ada perencanaan bulanan, mingguan dan harian. Jadi guru Tahfidz saya membuat perencanaan bulanan, mingguan dan harian khusus pembelajaran Tahfidz saja.
Peneliti	: Bagaimana proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?

Responden	: Prosesnya iya mba untuk RA B anak berkumpul pada jam 07.15 sudah siap untuk pembelajaran Tahfidz dengan menggunakan metode Nada Muri-Q, untuk yang pertama: 1. Muroja'ah ayat-ayat sebelumnya, tapi ayat itu surah yang kemarin ada tambahan 2. Tambah ayat dan setelah tambah ayat, muroja'ah kembali dari ayat pertama sampai ayat yang sudah ditambahkan 3. Untuk sisa waktu 15 menit untuk muraja'ah surah-surah yang sudah dihafal agar anak tetap mengingat
Peneliti	: Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?
Responden	: Evaluasinya itu kita berlapis mba, dalam arti evaluasi yang dilakukan oleh guru Tahfidz setiap bulan mengecek dan melaporkan ke saya, guru Tahfidz juga setiap seminggu sekali ada evaluasi individual.
Peneliti	: Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?

Responden

: Untuk faktor penghambatnya itu iya mba:

1. Dari anak, anak yang badmood ataupun dari psikis anak
2. Dari guru, guru kami yang terbatas. Jika guru Tahfidz sedang off ataupun izin ini juga salah satu penghambat karena jika diajarkan guru kelas tidak semaksimal guru Tahfidz
3. Dari orang tua yang pasif itu tidak akan bisa mendukung agar anak tetap mengingat hafalannya karena di rumah tidak dibantu untuk muroja'ah oleh orang tua
4. Lingkungan yang berisik tidak kondusif, suara guru yang tidak sampai

Untuk faktor pendukungnya itu iya mba:

1. Dari anak, anak yang moodnya baik dan bersemangat
2. Dari guru, guru yang saling kerjasama satu sama lain saling membantu agar proses pembelajaran Tahfidz berjalan dengan lancar
3. Dari orang tua, orang tua yang mendukung, dengan cara orang tua membantu muroja'ah ketika dirumah jadi anak tetap ingat hafalannya

4. Lingkungan sekolah yang bersih, suasana yang kondusif

Peneliti : Adakah target ketercapaian hafalan di RA ini?

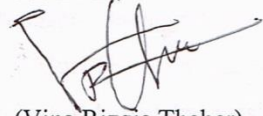
Responden : Ada mba, untuk kelas A dari surat An-Nas sampai Al-Gasyiyah, dan kelas B Al-A'la sampai An-Naba', dan anak yang dari RA A kemudian melanjutkan di RA B diharapkan mampu hafal juz 30, jadi anak yang sudah lulus dari RA Al Khoiriyyah sudah hafal juz 30.

Penelitian : Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah untuk menerapkan metode Nada Muri-?

Responden : Persiapannya gini iya mba, untuk Muri-Q sendiri hanya persiapannya ke guru dan anak. Untuk guru paling tidak harus mengerti beberapa Nada Muri-Q seperti apa, mestinya dilengkapi dengan buku-buku Muri-Q dan ada pembinaan awal metode Nada Muri-Q kepada guru. Untuk anak, agar anak bias menghafal menggunakan Nada Muri-Q saat pemenggalan katapun Nada Muri-Q itupun harus diberikan jangan dengan nada yang datar ataupun polos.

- Peneliti : Adakah pembinaan rutin dari koordinasi Muri-Q kepada guru?
- Responden : Untuk pembinaan rutin tidak ada, pertama memang ada pembinaan untuk pengenalan setelah itu dari guru yang sudah bisa dan memahami beberapa nada-nada dalam Muri-Q menularkan ataupun mengajarkan kepada guru lainnya.
- Peneliti : Adakah pembinaan Nada Muri-Q untuk wali murid?
- Responden : Pembinaan ke wali murid itu ada untuk setiap sebulan sekali.

Semarang, 30 September 2019

 Responden (Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I)	 Observer (Vina Rizqia Thaher)
--	---

Lampiran 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TAHFIDZ TENTANG IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL-KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topic	: Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma .
Responden	: Guru Tahfidz.
Hari/Tanggal	: Rabu/ 25 September 2019.
Tempat	: Ruang kelas B1.
A. Metode Nada Muri-Q	
Peneliti	: Siapakah pencetus gagasan agar metode Nada Muri-Q ini diterapkan di RA ini?
Responden	: Koordinator Tahfidz, Kabid Pendidikan dan seajajaran pengurus Yayasan Al-Khoiriyyah .
Peneliti	: Mengapa menggunakan metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz di RA, padahal masih banyak metode lain yang mungkin lebih familiar dari pada metode Nada Muri-Q?

Responden	: Karena di anggap diantara beberapa metode, metode Nada Muri-Q lah yang paling cocok untuk anak, karena terdapat berbagai variasi nada dan anak tidak merasa terbebani dalam menghafal.
Peneliti	: Kapan metode Nada Muri-Q mulai diterapkan di pembelajaran Tahfidz Juz'Amma?
Responden	: Pada tahun 2014 sampai sekarang.
Peneliti	: Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q?
Responden	: Untuk yang pertama harus mengkondisikan anak agar anak mau aktif dalam mengikuti pembelajaran Tahfidz Juz'Amma, untuk langkah yang kedua menyiapkan buku Muri-Q dan menyiapkan bentuk bintang untuk apresiasi kepada anak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran Tahfidz Juz'Amma.
Penelitian	: Bagaimana evaluasi dan penilaian dalam metode Nada Muri-Q?

Responden : Setiap seminggu sekali, itu ada namanya evaluasi dan penilaian individual jadi setiap anak saya panggil satu persatu untuk hafalan sendiri dengan saya .

B. Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

Peneliti : Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz di RA ini? Adakah target-target yang harus dicapai untuk setiap kelas?

Responden : Sistemnya menggunakan metode Nada Muri-Q, lalu diajarkan 1 jam sebelum pembelajaran diawal, Targetnya selama di RA ini harus juz 30 hafal semua, kelas A targetnya An-Nas sampai Al-Gasyiyah, dan kelas B Al-A'la sampai An-Naba'.

Peneliti : Apa langkah-langkah yang ditempuh guru agar target yang sudah ditentukan dapat tercapai?

Responden : Ada RPPH nya, untuk setiap hari tambah ayat dan muroja'ah. Dibagi setiap hari tambah ayat surat apa terus juga muroja'ah, jadi setiap hari ada tambah target tapi tidak

	melupakan ayat sebelumnya tetap muroja'ah .
Penelitian	: Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Juz' Amma?
Responden	: Suara guru yang sedang mengajarkan hafalan anak, buku Muri-Q, kaset Muri-Q. Guru selalu membawa buku panduan Nada Muri-Q untuk mengajarkan hafalan kepada anak agar meminimalis kekeliruan dalam menghafal. Karena jika terjadi kekeliruan maka akan berakibat fatal dan kesalahan tersebut akan berlarut-larut jika tidak segera diperbaiki.
Peneliti	: Apakah ada buku penghubung yang diberikan kepada orang tua untuk memantau jumlah hafalan dan tingkat kelancaran hafalan?
Responden	: Ada, di RA ini menggunakan buku penghubung sebagai sarana dalam memantau hafalan anak dan juga ada komunikasi secara langsung kepada saya tentang hal menanyakan perkembangan hafalan anaknya melewati whatsapp.

Peneliti	: Bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dalam menghafal Juz' Amma?
Responden	: Saya membuat bentuk bintang untuk anak yang aktif ataupun semangat sebagai bentuk apresiasi kepada anak, diselingi dengan bernyanyi islami dan senam otak agar anak tetap semangat dan tidak mengantuk ataupun bosan.
Peneliti	: Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Tahfidz Juz' Amma?
Responden	: Untuk faktor penghambatnya yang pertama karakter anak yang tidak mau mengikuti hafalan ataupun mengganggu temannya yang sedang mengikuti hafalan, yang kedua tingkat kemampuan anak yang berbeda, semisal dalam menghafalkan secara bersama anak selalu mengikuti tetapi setelah saya tes satu persatu anak itu belum bisa jadi anak itu bisanya hanya jika bersama-sama jadi tahu tingkat kemampuan anak yang berbeda, untuk yang ketiga kurang perhatian

orang tua ketika dirumah. Tidak didampingi orang tua ketika muroja'ah hafalannya jadi anak lupa surah-surah yang sudah dihafalkan jika tidak di bantu ataupun didampingi muroja'ah. Untuk faktor penghambat yang paling dominan itu iya orang tua mba, kalau anak dirumah tidak dibimbing muroja'ah nanti anak tidak akan lancar-lancar.

-Untuk faktor pendukungnya ialah yang pertama adanya buku Muri-Q untuk mengajarkan hafalan, yang kedua adanya apresiasi kepada anak dengan bentuk bintang agar anak tetap semangat dalkam menghafal, yang ketiga semua ustadzah yang kompak dalam membantu keberhasilan pembelajaran Tahfidz ini, yang keempat motivasi yang tinggi kepada anak, kelima penggunaan media pembelajaran yang sesuai kepada anak. Faktor pendukung yang nomor satu yang sangat mempengaruhi kelancaran

hafalan itu orang tua mba, yang saya
lihat itu sepintar apapun gurunya
tetap yang nomor satu itu orang tua.

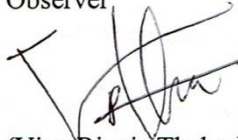
Semarang, 25 September 2019

Responden



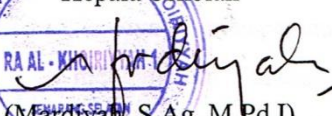
(Tahbitul Thoilatul Anah, S.S)

Observer



(Vina Rizqia Thaher)

Mengetahui
Kepala Sekolah


(Mardiyah, S.Ag, M.Pd.I)

Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B TENTANG IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL- KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma
Responden	: Guru Kelas B
Hari/Tanggal	: Rabu/ 25 September 2019
Tempat	: di Ruang kelas B2
Peneliti	: Sebelum menggunakan metode Nada Muri-Q, apakah ada metode khusus yang dipakai?
Responden	: Tidak ada hanya ngaji-ngaji biasa tidak ada nada-nadanya jadi datar, mulai metode Nada Muri-Q pada tahun 2014-sekarang
Peneliti	: Apakah dengan menggunakan metode Nada Muri-Q mempermudah guru dalam mengajar pelajaran Tahfidz?
Responden	: iya mempermudah guru dalam mengajarkan hafalan kepada anak karena didalam metode Nada Muri-Q ini didasari dengan nada 1,2,3,4. Untuk nada 1(tinggi), nada 2(naik), nada 3(turun), nada 4(rendah), jadi dengan berbagai nada ini anak akan

	mudah menghafal dan anak merasa enjoy tidak terbebani dalam menghafal, terlebih kalau sedang muroja'ah dari nada 4 ke nada 1 anak paling suka
Peneliti	: Bagaimana sistem evaluasi pada pembelajaran Tahfidz dengan metode Nada Muri-Q?
Responden	: iya per hari, setiap seminggu sekali anak-anak muroja'ah dengan ustadzah tahfidz, jadi sistemnya muroja'ah. Untuk tahun ajaran baru ini setiap guru diminta untuk mengampu jadi sejumlah anak dibagi guru khususnya kelas B mulai dari surah an-nas, setelah itu 2 bulan ini sudah ketahuan siapa saja yang tingkatannya sudah tinggi di kelompokkan lagi dan ditambah menghafalkan juz 29. Alhamdulillah karena untuk kelas B ini sudah memenuhi target jadi ditambahi pengkhususan untuk anak-anak yang menghafalnya mendapatkan nilai A+ ditambah menghafalkan juz 29
Peneliti	: Bagaimana mengatasi kondisi hafalan siswa jika tidak sesuai dengan target yang telah diterapkan?

Responden : Kita mengambil persentasenya iya mba, kita klasifikasikan karena RA ini ada jaminan mutu jadi kita harus yang bagus ditonjolkan sekalian untuk yang kurang kita cari kekurangannya dimana terus kita memberi solusi sendiri, semisal anak hafalannya kurang, kita kelompokkan untuk muroja'ah lagi dari awal

Penelitian : Apakah ada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan daya hafalan?

Responden : Ada pengelompokan anak sesuai dengan daya hafalan anak, dan untuk anak yang nilainya A+ disendirikan lagi dan ditambah menghafal juz 29.

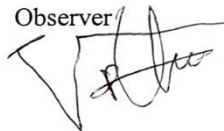
Semarang, 25 September 2019

Responden



(Siti Lathifah, S.Pd)

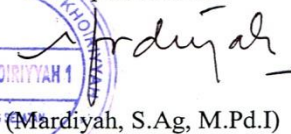
Observer



(Vina Rizqia Thaher)

Mengetahui

Kepala Sekolah

(Mardiyah, S.Ag, M.Pd.I)

Lampiran 10

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS B TENTANG IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL- KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'Amma
Responden	: Siswa kelas B RA Al Khoiriyyah 1 Semarang
Hari/Tanggal	: 26 September 2019
Tempat	: Ruang Kelas B2
Peneliti	: Bagaimana cara menjaga hafalan supaya tidak cepat lupa?
Responden	: Biasanya dirumah hafalannya di muroja'ah sama ummi
Peneliti	: Hafalannya sampai juz berapa?
Responden	: Sampai juz 29
Peneliti	: Berapa kali muroja'ah dalam sehari?
Responden	: Iya, biasanya sehari dua kali, pas habis solat subuh kadang muroja'ah, malam juga habis magrib muroja'ah lagi.
Peneliti	: Apakah orang tua selalu mendampingi dalam muroja'ah?
Responden	: Iya

Penelitian : Bagaimana cara kamu muroja'ah?
 Responden : Pernah menggunakan murottal (kaset),
 pernah muroja'ah baca sendiri
 Peneliti : Apa motivasi kamu menjadi penghafal Al-
 Qur'an?
 Responden : Mau, karena nanti dapat pahala, nanti aku
 kalau sudah meninggal masuk surga sama
 nenek. Nanti kalau orang tua ke surga duluan
 nanti habis itu aku yang masuk surga. Misal
 Jehim yang masuk surge duluan nanti aku
 bisa ngajak orang tua masuk surga
 Peneliti : Apa kamu pernah merasa malas ketika
 muroja'ah atau lagi hafalan, dan apa yang
 kamu lakukan?
 Responden ; Pernah, terus biasanya main dan habis main
 muroja'ah kalau tidak hafalan lagi.

Semarang, 30 September 2019

Observer



(Vina Rizqia Thaher)

Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI PELAKSANAAN IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik : Implementasi Metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

Hari/Tanggal : Rabu/25 September 2019

Tempat : Di Ruang kelas B

Obyek : Kelas RA B

No	Waktu	Indikator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
1	07.00	Guru menyambut anak digerbang sekolah	Anak memasuki area sekolah dan menyalami guru serta menaruh tas dan sepatu ke rak yang sudah disediakan.
2	07.00-07.30	Pembukaan	Anak melafalkan dzikir pagi meliputi doa-doa harian (doa kebaikan dunia akhirat, doa untuk kedua orang tua, doa mengawali kegiatan, solawat nabi, doa ilmu

			bermanfaat, doa memohon perlindungan, dll.
3	07.30-08.30	Muroja'ah dan menambah hafalan bersama	Anak-anak kelas B di jadikan satu di kelas B1 dan melakukan muroja'ah surat-surat yang sebelumnya sudah dihafal dan menambah hafalan dengan didampingi oleh ustadzah khusus Tahfidz.
Kegiatan Inti			
4	08.30-09.00	RA B Memasuki kelas	Siswa-siswi memasuki kelas masing-masing dan guru kelas melakukan penyambutan (salam), kemudian mengabsen anak, setelah itu memberikan tugas untuk dikerjakan. Jika sudah selesai mengerjakan tugas, untuk anak yang sudah dipilih untuk mengikuti tambahan hafalan juz 29 melakukan hafalan bersama ustadzah yang khusus mengampu Tahfidz.

			Anak- anak yang tidak mengikuti tambahan hafalan diperbolehkan makan dan bermain.
5	09.00-09.30	Anak melakukan proses penambahan hafalan juz 29 untuk anak yang sudah dipilih guru yang dirasa mampu mengikuti tambahan hafalan juz 29.	Anak melakukan tambahan hafalan di muhola dekat sekolah didampingi oleh guru Tahfidz, tambahan hafalan dan muroja'ah juz 29 tersebut dilakukan dengan mendengarkan dari bacaan ustadzah serta ditirukan oleh anak-anak.
6	09.30-09.50	Anak istirahat	Anak diperbolehkan makan dan setelah makan boleh bermain
Kegiatan Penutup			
7	10.00	Penutup	Anak membentuk lingkaran serta membaca doa selesai belajar dan doa penutup majelis. Kemudian anak bersiap untuk mengambil tas dan pulang

Semarang, 25 September 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah



(Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I)

Observer



(Vina Rizqia Thaher)

Lampiran 12

BUKTI REDUKSI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma
Responden	: Ustadzah Mardiyah, M.Ag, M.Pd.I
Hari/Tanggal	: 30 September 2019
Tempat	: Ruang Guru
Peneliti	: Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?
Responden	: <u>Ini ada beberapa iya mba, ini ada perencanaan bulanan, mingguan dan harian. Jadi guru Tahfidz saya membuat perencanaan bulanan, mingguan dan harian khusus pembelajaran Tahfidz saja.</u>
Peneliti	: Bagaimana proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Juz'Amma menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?
Responden	: Prosesnya iya mba untuk RA B anak berkumpul pada jam 07.15 sudah siap untuk pembelajaran Tahfidz dengan menggunakan metode Nada Muri-Q, untuk yang pertama:

4. Muroja'ah ayat-ayat sebelumnya, tapi ayat itu surah yang kemarin ada tambahan.
5. Tambah ayat dan setelah tambah ayat, muroja'ah kembali dari ayat pertama sampai ayat yang sudah ditambahkan.
6. Untuk sisa waktu 15 menit untuk muraja'ah surah-surah yang sudah dihafal agar anak tetap mengingat.

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?

Responden : Evaluasinya itu kita berlapis mba, dalam arti evaluasi yang dilakukan oleh guru Tahfidz setiap bulan mengecek dan melaporkan ke saya, guru Tahfidz juga setiap seminggu sekali ada evaluasi individual.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang?

Responden : Untuk faktor penghambatnya itu iya mba:

5. Dari anak, anak yang badmood ataupun dari psikis anak.

6. Dari guru, guru kami yang terbatas. Jika guru Tahfidz sedang off ataupun izin ini juga salah satu penghambat karena jika diajarkanj guru kelas tidak semaksimal guru Tahfidz.
7. Dari orang tua yang pasif itu tidak akan bisa mendukung agar anak tetap mengingat hafalannya karena di rumah tidak dibantu untuk muroja'ah oleh orang tua.
8. Lingkungan yang berisik tidak kondusif, suara guru yang tidak sampai.

Untuk faktor pendukungnya itu iya mba:

5. Dari anak, anak yang moodnya baik dan bersemangat.
6. Dari guru, guru yang saling kerjasama satu sama lain saling membantu agar proses pembelajaran Tahfidz berjalan dengan lancar.
7. Dari orang tua, orang tua yang mendukung, dengan cara orang tua membantu muroja'ah ketika dirumah jadi anak tetap ingat hafalannya.
8. Lingkungan sekolah yang bersih, suasana yang kondusif

Penelitian : Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah untuk menerapkan metode Nada Muri-?

Responden : Persiapannya gini iya mba, untuk Muri-Q sendiri hanya persiapannya ke guru dan anak. Untuk guru

paling tidak harus mengerti beberapa Nada Muri-Q seperti apa, mestinya dilengkapi dengan buku-buku Muri-Q dan ada pembinaan awal metode Nada Muri-Q kepada guru. Untuk anak, agar anak bias menghafal menggunakan Nada Muri-Q saat pemenggalan katapun Nada Muri-Q itupun harus diberikan jangan dengan nada yang datar ataupun polos.

Peneliti : Adakah target ketercapaian hafalan di RA ini?

Responden : Ada mba, untuk kelas A dari surat An-Nas sampai Al-Gasyiyah, dan kelas B Al-A'la sampai An-Naba', dan anak yang dari RA A kemudian melanjutkan di RA B diharapkan mampu hafal juz 30, jadi anak yang sudah lulus dari RA Al Khoiriyyah sudah hafal juz 30.

Peneliti : Adakah pembinaan rutin dari koordinasi Muri-Q kepada guru?

Responden : Untuk pembinaan rutin tidak ada, pertama memang ada pembinaan untuk pengenalan setelah itu dari guru yang sudah bisa dan memahami beberapa nada-nada dalam Muri-Q menularkan ataupun mengajarkan kepada guru lainnya.

Peneliti : Adakah pembinaan Nada Muri-Q untuk wali murid?

Responden : Pembinaan ke wali murid itu ada untuk setiap sebulan sekali, terdapat juga parenting yang diadakan setiap sebulan sekali.

Lampiran 13

BUKTI REDUKSI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik : Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma.

Responden : Ustadzah Tahbitul Thoilatul Anah, S.S

Hari/Tanggal : 25 September 2019.

Tempat : Ruang kelas B1.

B. Metode Nada Muri-Q

Peneliti : Siapakah pencetus gagasan agar metode Nada Muri-Q ini diterapkan di RA ini?

Responden : Koordinator Tahfidz, Kabid Pendidikan dan sejawatan pengurus Yayasan Al-Khoiriyah.

Peneliti : Mengapa menggunakan metode Nada Muri-Q pada pembelajaran Tahfidz di RA, padahal masih banyak metode lain yang mungkin lebih familiar dari pada metode Nada Muri-Q?

Responden : Karena di anggap diantara beberapa metode, metode Nada Muri-Q lah yang paling cocok untuk anak, karena terdapat berbagai variasi nada dan anak tidak merasa terbebani dalam menghafal.

- Peneliti : Kapan metode Nada Muri-Q mulai diterapkan di pembelajaran Tahfidz Juz' Amma?
- Responden : Pada tahun 2014 sampai sekarang.
- Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajaran Tahfidz Juz' Amma dengan menggunakan metode Nada Muri-Q?
- Responden : Untuk yang pertama harus mengkondisikan anak agar anak mau aktif dalam mengikuti pembelajaran Tahfidz Juz' Amma, untuk langkah yang kedua menyiapkan buku Muri-Q dan menyiapkan bentuk bintang untuk apresiasi kepada anak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran Tahfidz Juz' Amma.
- Penelitian : Bagaimana evaluasi dan penilaian dalam metode Nada Muri-Q?
- Responden : Perhari, setiap seminggu sekali, itu ada namanya evaluasi dan penilaian individual jadi setiap anak saya panggil satu persatu untuk hafalan sendiri dengan saya.

C. Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

- Peneliti : Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz di RA ini? Adakah target-target yang harus dicapai untuk setiap kelas?

- Responden : Sistemnya menggunakan metode Nada Muri-Q, lalu diajarkan 1 jam sebelum pembelajaran diawal, Targetnya selama di RA ini harus juz 30 hafal semua, kelas A targetnya An-Nas sampai Al-Gasyiyah, dan kelas B Al-A'la sampai An-Naba'.
- Peneliti : Apa langkah-langkah yang ditempuh guru agar target yang sudah ditentukan dapat tercapai?
- Responden : Ada RPPH nya, untuk setiap hari tambah ayat dan muroja'ah. Dibagi setiap hari tambah ayat surat apa terus juga muroja'ah, jadi setiap hari ada tambah target tapi tidak melupakan ayat sebelumnya tetap muroja'ah.
- Penelitian : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Juz'Amma?
- Responden : Suara guru yang sedang mengajarkan hafalan anak, buku Muri-Q, kaset Muri-Q. Guru selalu membawa buku panduan Nada Muri-Q untuk mengajarkan hafalan kepada anak agar meminimalis kekeliruan dalam menghafal. Karena jika terjadi kekeliruan maka akan berakibat fatal dan kesalahan tersebut akan berlarut-larut jika tidak segera diperbaiki.
- Peneliti : Apakah ada buku penghubung yang diberikan kepada orang tua untuk memantau jumlah hafalan dan tingkat kelancaran hafalan?

- Responden : Ada, di RA ini menggunakan buku penghubung sebagai sarana dalam memantau hafalan anak dan juga ada komunikasi secara langsung kepada saya tentang hal menanyakan perkembangan hafalan anaknya melewati whatsapp.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dalam menghafal Juz' Amma?
- Responden : Saya membuat bentuk bintang untuk anak yang aktif ataupun semangat sebagai bentuk apresiasi kepada anak, diselingi dengan bernyanyi islami dan senam otak agar anak tetap semangat dan tidak mengantuk ataupun bosan.
- Peneliti : Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Tahfidz Juz' Amma?
- Responden : Untuk faktor penghambatnya yang pertama karakter anak yang tidak mau mengikuti hafalan ataupun mengganggu temannya yang sedang mengikuti hafalan, yang kedua tingkat kemampuan anak yang berbeda, semisal dalam menghafalkan secara bersama anak selalu mengikuti tetapi setelah saya tes satu persatu anak itu belum bisa jadi anak itu bisanya hanya jika bersama-sama jadi tahu tingkat kemampuan anak yang berbeda, untuk yang ketiga kurang perhatian orang tua ketika dirumah. Tidak didampingi orang tua ketika

muroja'ah hafalannya jadi anak lupa surah-surah yang sudah dihafalkan jika tidak di bantu ataupun didampingi muroja'ah. Untuk faktor penghambat yang paling dominan itu iya orang tua mba, kalau anak dirumah tidak dibimbing muroja'ah nanti anak tidak akan lancar-lancar.

-Untuk faktor pendukungnya ialah yang pertama adanya buku Muri-Q untuk mengajarkan hafalan, yang kedua adanya apresiasi kepada anak dengan bentuk bintang agar anak tetap semangat dalkam menghafal, yang ketiga semua ustadzah yang kompak dalam membantu keberhasilan pembelajaran Tahfidz ini, yang keempat motivasi yang tinggi kepada anak, kelima penggunaan media pembelajaran yang sesuai kepada anak. Faktor pendukung yang nomor satu yang sangat mempengaruhi kelancaran hafalan itu orang tua mba, yang saya lihat itu sepintar apapun gurunya tetap yang nomor satu itu orang tua.

Lampiran 14

BUKTI REDUKSI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'Amma.
Responden	: Ustadzah Siti Lathifah, S.Pd
Hari/Tanggal	: 25 September 2019.
Tempat	: Ruang Kelas B2.
Peneliti	: Sebelum menggunakan metode Nada Muri-Q, apakah ada metode khusus yang dipakai?
Responden	: Tidak ada hanya ngaji-ngaji biasa tidak ada nada-nadanya jadi datar, mulai metode Nada Muri-Q pada tahun 2014 sampai sekarang.
Peneliti	: Apakah dengan menggunakan metode Nada Muri-Q mempermudah guru dalam mengajar pelajaran Tahfidz?
Responden	: iya mempermudah guru dalam mengajarkan hafalan kepada anak karena didalam metode Nada Muri-Q ini didasari dengan nada 1,2,3,4. Untuk nada 1(tinggi), nada 2(naik), nada 3(turun), nada 4(rendah), jadi dengan berbagai nada ini anak akan mudah menghafal dan anak merasa enjoy tidak

terbebani dalam menghafal, terlebih kalau sedang muroja'ah dari nada 4 ke nada 1 anak paling suka.

Peneliti : Bagaimana sistem evaluasi pada pembelajaran Tahfidz dengan metode Nada Muri-Q?

Responden : iya perhari, setiap seminggu sekali anak-anak muraja'ah dengan ustadzah tahfidz, jadi sistemnya muraja'ah. Untuk tahun ajaran baru ini setiap guru diminta untuk mengampu jadi sejumlah anak dibagi guru khususnya kelas B mulai dari surah an-nas, setelah itu 2 bulan ini sudah ketahuan siapa saja yang tingkatannya sudah tinggi di kelompokkan lagi dan ditambah menghafalkan juz 29. Alhamdulillah karena untuk kelas B ini sudah memenuhi target jadi ditambahi pengkhususan untuk anak-anak yang menghafalnya mendapatkan nilai A+ ditambah menghafalkan juz 29.

Peneliti : Bagaimana mengatasi kondisi hafalan siswa jika tidak sesuai dengan target yang telah diterapkan?

Responden : Kita mengambil persentasenya iya mba, kita klasifikasikan karena RA ini ada jaminan mutu jadi kita harus yang bagus ditonjolkan sekalian untuk yang kurang kita cari kekurangannya dimana terus kita memberi solusi sendiri, semisal anak hafalannya kurang, kita kelompokkan untuk muroja'ah lagi dari awal.

Penelitian : Apakah ada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan daya hafalan?

Responden : Ada pengelompokan anak sesuai dengan daya hafalan anak, dan untuk anak yang nilainya A+ disendirikan lagi dan ditambah menghafal juz 29.

Lampiran 15

BUKTI REDUKSI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020

Topik	: Implementasi metode Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma.
Responden	: Jehim Luniar
Hari/Tanggal	: 26 September 2019.
Tempat	: Ruang Kelas B2.
Peneliti	: Bagaimana cara menjaga hafalan supaya tidak cepat lupa?
Responden	: <u>Biasanya dirumah hafalannya di muroja'ah sama ummi.</u>
Peneliti	: Hafalannya sampai juz berapa?
Responden	: Sampai juz 29.
Peneliti	: Berapa kali muroja'ah dalam sehari?
Responden	: <u>Iya, biasanya sehari dua kali, pas habis solat subuh kadang muroja'ah, malam juga habis magrib muroja'ah lagi.</u>
Peneliti	: Apakah orang tua selalu mendampingi dalam muroja'ah?
Responden	: Iya.

- Penelitian : Bagaimana cara kamu muroja'ah?
- Responden : Pernah menggunakan murottal (kaset), pernah muroja'ah baca sendiri.
- Peneliti : Apa motivasi kamu menjadi penghafal Al-Qur'an?
- Responden : Mau, karena nanti dapat pahala, nanti aku kalau sudah meninggal masuk surga sama nenek. Nanti kalau orang tua ke surga duluan nanti habis itu aku yang masuk surga. Misal Jehim yang masuk surga duluan nanti aku bisa ngajak orang tua masuk surga.
- Peneliti : Apa kamu pernah merasa malas ketika muroja'ah atau lagi hafalan, dan apa yang kamu lakukan?
- Responden : Pernah, terus biasanya main dan habis main muroja'ah kalau tidak hafalan lagi.

Lampiran 16

Gambar muroja'ah dan menghafa 1 juz 30 bersama dikelas
(RA B1 dan B2)



Gambar tambahan hafalan juz 29 (siswa-siwa yang dipilih guru)





Certificate

Nomor : B-7236/Un.10.0/P3/PP.00.9/12/2019

This is to certify that

VINA RIZQIA THAHER

Date of Birth: September 05, 1997

Student Reg. Number: 1503106010

the TOEFL Preparation Test

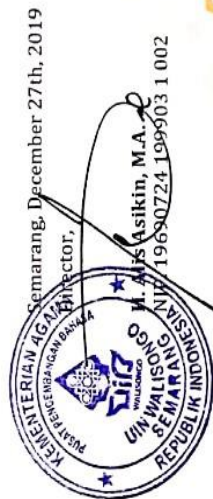
Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On December 26th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400



Certificate Number: 120193774

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 Jl Prof Dr Hamka KM 02 Kampus III Ngalyan Telp/Fax (024) 7614453 Semarang 50185
 email : pfb@walisongo.ac.id

شهادة

B-7198/Un.10.10/P3/PP.00.9/12/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة

VINA RIZQIA THAHER :

Semarang, 05 September 1997 :

تاريخ و محل الميلاد :

1503106010 :

رقم القيد :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ ديسمبر ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
 ٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جداً
 ٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
 ٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
 ٢٩٩ : راسب وأدناها

رقم الشهادة: 220193280

١٩٦٩٠

رقم التوظيف : ٢٠٢

مدير

Semarang, ٢٣ ديسمبر

ختم: KEMENTERIAN AGAMA, PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA, WALISONGO, UNIVERSITAS ISLAM WALISONGO, SEMARANG



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof Dr Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5830/Un.10.3/D3/PP.00.9/8/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Program/Semester : SLIX 2019
Jurusan : PIAUD
Alamat : Jl Rorojongrang Timur XIII, Rt 03 Rw 06, Manyaran,
Semarang barat.

Adalah benar-benar melakukan kegiatan ko-kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Semarang, 20 September 2019

a n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Dan Kerjasama



Muslih, MA.

OPAK 2015

RELIGIUS - AKADEMIK - HUMANIS - MENYENANGKAN - AMAN - DEMOKRATIS



Sertifikat

Nomor : In.06.0/R/PP.00.9/3686/2015

Diberikan kepada :

VINA RIZQIA THAHER

atas partisipasinya dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2015/2016 UIN Walisongo Semarang, pada tanggal 19 - 21 Agustus 2015, sebagai :

PESERTA



Semarang, 21 Agustus 2015

Direktor,

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. 4

NIP. 19600312 198703 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Alamat : Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang, Telp. 024-7604554, Website : <http://www.walisongo.ac.id>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek keagamaan dan kebangsaan	7	18	20,70%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	22	25,28%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	18	20,68%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	13	14,94%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	16	18,40%
Jumlah		29	87	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 20 September 2019
a n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Mengetahui,
Korektor

Dwi Yunitasari



Dr. H. Muslih, MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 21 Desember 2018

Nomor : B-5898/Un.10.3/j.6/PP.00.9/21/2018

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

1. H. Mursid, M.Ag
2. Hj. Tuti Qurotul A'ini, M.Si

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Vina Rizqia Thaher

NIM : 1503106010

Judul : Implementasi Model Tatsmur dengan Nada MURI-Q pada pembelajaran Tahfidz Juz'amma di RA Al-Khoiriyah 1 Semarang tahun 2018/2019

Dan menunjuk Saudara:

1. H. Mursid, M.Ag
2. Hj. Tuti Qurotul A'ini, M.Si

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Dekan
Jur PIAUD

H. Mursid, M. Ag

NIP. 196703052001121001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B-6082/Un.10.3/D.1/TL.00/09/2019
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 19 September 2019

a.n : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010

Kepada Yth.
Kepala RA Al-Khoiriyyah 1
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Alamat : Jl Rorojongrang Timur XIII, Rt 03 Rw 06, Manyaran, Semarang barat
Judul skripsi : **Implementasi Nada Muri-Q pada Pembelajaran Tahfidz Juz'amma di RA Al-Khoiriyyah 1 Semarang**
Pembimbing : 1. H. Mursid, M.Ag
2. Hj. Tuti Qurrotul A'ini, M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 23 September sampai dengan 6 Oktober 2019. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Nakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

ROUDHOTUL ATHFAL AL KHOIRIYAH 1

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Suyudono No. 26 Semarang 50246 Telp. 024 - 3550557 Fax. 024 - 3581133

website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/KH/RA1-b/XI/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mardiyah, S.Ag, M.Pd.I
Jabatan : Kepala RA Al Khoiriyyah 1 Semarang
Alamat : Jl. Suyudono No.26 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vina Rizqia Thaher
NIM : 1503106010
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menerangkan bahwa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di RA Al Khoiriyyah 1 Semarang mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019 dengan judul **IMPLEMENTASI NADA MURI-Q PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ'AMMA DI RA AL KHOIRIYAH 1 SEMARANG TAHUN 2019/2020.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya. Dan yang bersangkutan harap maklum adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 6 Oktober 2019

Kepala Sekolah



Mardiyah, S.Ag. M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/ps : (024) 7601292, website : <http://uwalisongo.ac.id>, email : lp2m@uwalisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam
Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **VINA RIZQIA THAHER**
NIM : **1503106010**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71
Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai
tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

86 (4,0/A)



Semarang, 17 Desember 2018

SHOLIHAN

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Vina Rizqia Thaher
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 5 September 1997
NIM : 1503106010
Alamat Rumah : Jl. Rorojongrang Timur XIII
RT 3 RW 6 Kelurahan
Manyaran, Kecamatan
Semarang Barat.
Nomor HP : 085747715497
Email : rizqiathaher.97@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Al Khoiriyyah 1 Semarang (2001-2003)
 - b. MI Al Khoiriyyah 1 Semarang (2003-2009)
 - c. MTs PP Al Fatah Maos Cilacap (2009-2012)
 - d. MA PP Al Fatah Maos Cilacap (2012-2013)
 - e. MA Al Asror Gunung Pati (2013-2015)
 - f. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo Semarang angkatan 2015